



UIN SUSKA RIAU

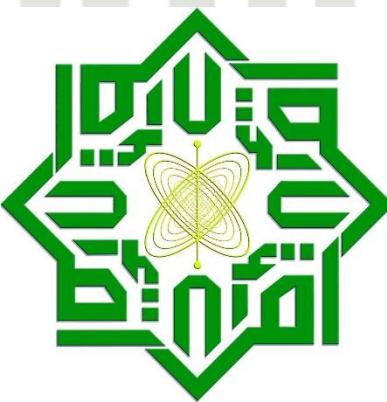
No: skrps/mpl/ftk/Uin.706/25

©

**PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12
PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**M RIFKI ZAILUFTI
NIM. 12110312877**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru" yang disusun oleh M Rifki Zailufti, NIM. 1210312877 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi,
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yuliharti, M. Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Dosen Rembimbing

Dr. Syafaruddin, M. Pd
NIP. 19641231 199003 1 045

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru” yang ditulis oleh M RIFKI AILUFTI, NIM 12110312877 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 1 Dzulhijjah 1446 H
28 Mei 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M. Ag

Penguji II

Rini Setyaningsih, M. Pd

Penguji III

Dr. H. Umar Faruq, M. Pd

Penguji IV

Dr. Yundri Akhyar, M. Pd





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M RIFKI ZAILUFTI
NIM : 12110312877
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 03 September 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa : Tersebut diatas adalah hasil

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang buat oleh pemerintah sesuai dengan tata cara yang ada.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

M RIFKI ZAILUFTI

NIM. 12110312877





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang telah memberi penulis kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memasukkan Islam ke dalam dunia kontemporer. Dengan izin Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak dukungan, doa, usaha, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari banyak orang yang telah memberinya uluran tangan dan kemurahan hati. Keluarga besar penulis, termasuk Ayahanda Zainal dan Ibunda Dahlianti, menerima penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus. Terima kasih atas semua kesulitan, usaha, dan doa yang tak henti-hentinya yang telah membantu penulis mencapai cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini.

Pada kesempatan ini, penulis menerima bantuan moril dan materil dari orang-orang, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati,M. Ag.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Dr. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

2. Dr. H. Kadar M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M. Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., sebagai Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., kons sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sementara itu, Dr. Mudasir, M. Pd bertindak selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di fakultas yang sama.
4. Dr. Sohiron, S. Pd.I., M. Pd.I. berperan sebagai Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan berharga, serta motivasi tanpa batas kepada penulis.
5. Dr. Syafaruddin, M. Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan motivasional, arahan akademik, bimbingan intensif, serta panduan berharga selama proses penyusunan Skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dukungan selama ini.
7. Seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kontribusi berharga.
8. Kepala Sekolah beserta seluruh jajaran SMP Negeri 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian dan berbagai fasilitas pendukung selama proses penelitian berlangsung.
9. Seluruh Wakil Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMP Negeri 12 Pekanbaru yang telah berpartisipasi aktif dalam menyediakan data penelitian serta memberikan dukungan akademik selama proses pengumpulan informasi.
10. Ucapan terima kasih tulus saya sampaikan kepada Salsabila Febrianti dan Syesha Syahrazie, saudara kandung saya tercinta, yang telah senantiasa memberikan bantuan tak ternilai, dukungan tanpa henti, serta motivasi berharga sepanjang perjalanan saya.
11. Rasa terima kasih terdalam kupersembahkan untuk kalian - bukan sekadar teman, melainkan sahabat sejati yang selama 3,5 tahun terakhir setia menemani, berbagi tawa dan air mata, baik di sudut-sudut kontrakan maupun dalam ruang kelas kita.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih untuk AP C 2021, sahabat-sahabat hebat yang bersama-sama bertahan hingga akhir meraih gelar sarjana di Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Administrasi Pendidikan.

13. Teman-teman KKN Desa Sukajadi terima kasih atas dukungan dan doanya kepada penulis.

14. Teman-teman PPL dan PLP SMAS Handayani Pekanbaru Terima kasih atas dukungan dan doanya kepada penulis.

Penulis berterima kasih atas segala doa dan bantuan yang diberikan.

Semoga kebaikan semua pihak dibalas berlipat ganda. Karya ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga saran perbaikan sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekanbaru, 18 Mei 2025

Penulis,

M RIFKI ZAILUFTI

NIM. 12110312877

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Semua puji bagi Allah SWT, Alhamdulillahi robbil'alamin. Saya sangat bersyukur atas rahmat dan kasih sayang-Nya karena telah membantu saya mencapai tujuan hidup saya, yaitu menyelesaikan skripsi ini. Semoga hamba selalu bisa menjadi orang yang selalu bersyukur atas nikmatmu dan bersabar saat ujian datang. AAMIIN YA ROBBAL'ALAMIN.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, beliau lah yang menjadi panutan di setiap zaman, alangkah bahagianya jika kelak kita dapat bersua denganmu ya Rasulullah, semoga kita mendapatkan syafaat dari beliau pada yaumul hisab nanti.

Karya kecil ini kuberikan kepada orang-orang yang memberi saya motivasi untuk terus bergerak, orang-orang yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberi saya semangat saat saya berjalan. Serta yang selalu mendoakanku dalam setiap sujudnya.

Terkhusus Kepada :

AYAHANDA

Ayah terimakasih telah menjadi sosok penyemangat dalam hidup ini, ayah mungkin jarang mengungkapkan kasih sayangnya kepada kami, namun saya paham bahwa ayah punya cara sendiri untuk menyayangi kami. Ayah boleh tidak pinjamkan aku hatimu agar aku dapat belajar bagaimana engkau menghadapi masalah tanpa mengeluh sedikitpun. Ayah tiada kata yang pantas sayaucapkan untuk mengungkapkan betapa hebatnya dirimu, surga mungkin tidak terletak di



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kakimu, tapi ayah akan tetap menjadi pahlawan di hatiku. Ayah do'akan putramu agar kelak bisa membanggakan serta bisa membahagiakan mu.

IBU

Ibu terimakasih banyak atas pengorbananmu selama ini. Luasnya kasih sayangmu takkan pernah bisa dibandingkan dengan siapapun, ibu adalah rumah yang sesungguhnya yang memiliki kekuatan, cinta, kasih, dan semangat yang luar biasa, tanpamu aku tidak akan bisa berada pada titik yang sekarang. Ibu terimakasih telah menjadi sosok yang selalu paham akan keadaan putramu, terimakasih telah menjadi salah satu alasanku untuk tetap melangkah. ibu maaf jika terkadang putramu belum bisa menjadi sosok yang dewasa yang kadang kala tidak mengerti dengan keadaanmu. Putramu ini punya sejuta mimpi untuk ibu jadi tolong tetaplah bersamaku hingga kelak bisa membahagiakanmu.

DIRIKU

Terimakasih sudah berjalan sejauh ini, tetaplah menjadi sosok yang kuat di setiap benturan dan rintangan, tetaplah menjadi hamba yang rendah diri, tingkatkan iman dan takwa kepada ALLAH SWT dalam menjalani kehidupan untuk mendapatkan akhirat, untuk kedepannya demi menjaga mentalmu jangan pernah takut terhadap apapun, dan tetaplah menjadi panutan setiap orang yang berada disekeliling m. Semoga penelitian ini sebagai pembuka dari kesuksesanku di dunia dan akhirat. Aamiin... yaa rabbal'alamin.

MOTTO

**HIDUP INI SINGKAT JADI BUATLAH SETIAP MOMEN BERARTI,
COBALAH, NIKMATI DAN JANGAN PERNAH MENYERAH.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M Rifki Zailufi (2025) : Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru serta faktor pendukung dan penghambat yang terlibat. Proses perencanaan yang efektif sangat penting, mulai dari tahap awal seperti merancang tujuan, menyusun rencana, hingga tahap implementasi. Kegagalan dalam perencanaan berpotensi menyebabkan kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Informan utama penelitian ini adalah kepala sekolah dan Wakil Sarana dan Prasarana. Teknik analisis data meliputi Penjodohan Pola, Eksplanasi Data, Analisis Deret Waktu, dan Triangulasi Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut dilaksanakan dalam lima tahap, yaitu proses perencanaan, penetapan tujuan, penyusunan rencana, perencanaan struktur organisasi, dan pengoptimalan sumber daya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan ini terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung termasuk bantuan dari pemerintah, partisipasi orang tua siswa, inisiatif untuk membuat sarana sendiri, serta kedulian masyarakat terhadap pendidikan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran atau dana dan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam membuat sarana sendiri. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pengembangan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : Perencanaan, Sarana, Prasarana



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M Rifki Zailufi (2025): Educational Facilities and Infrastructure Planning at State Junior High School 12 Pekanbaru

Educational facilities and infrastructure planning at State Junior High School 12 Pekanbaru was examined in this research. This research aimed at finding out facilities and infrastructure planning at State Junior High School 12 Pekanbaru, and the supporting and obstructing factors involved. An effective planning process is very important, starting from the initial stages such as designing objectives, preparing plans, to the implementation stage. Failure in planning has the potential to cause failure in achieving the expected learning objectives. The research method used was qualitative. The techniques of collecting data were observation, documentation, and interview. The main informants of this research were the headmaster and the vice of headmaster of Facilities and Infrastructure affairs. The techniques of analyzing data were pattern matching, data explanation, time series analysis, and data triangulation. The research findings indicated that facilities and infrastructure planning at the school was carried out in five stages—planning, setting objectives, preparing plans, planning organizational structures, and optimizing resources. The factors influencing this planning were divided into supporting and obstructing factors. The supporting factors were government assistance, participation of students' parents, initiative to create their own facilities, and community concern for education. Meanwhile, the obstructing factors were limited budget or funds and limited human resource capabilities in creating their own facilities. The research findings could provide valuable input for the government and community in supporting the development of education in Indonesia.

Keywords: Planning, Facilities, Infrastructure

محمد رفي زايلوفتي (٢٠٢٥): تخطيط المراقب والتجهيزات التعليمية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانوية عشرة بكنبارو

ملخص

تناولت هذه الدراسة تخطيط المراقب والتجهيزات التعليمية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثانوية عشرة بكنبارو. وتحدف الدراسة إلى معرفة كيفية تخطيط المراقب والتجهيزات التعليمية في هذه المدرسة والعوامل المساعدة والمعوقة المتعلقة بذلك. يُعد التخطيط الفعال أمراً بالغ الأهمية، بدءاً من المرحلة الأولى مثل وضع الأهداف، ومروراً بإعداد الخطط، ووصولاً إلى مرحلة التنفيذ. يمكن أن يؤدي الفشل في التخطيط إلى الفشل في تحقيق الأهداف التعليمية المتوقعة. استخدمت الدراسة المنهج النوعي، وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والتوثيق، والمقابلة. وشملت المشارك الرئيسي في الدراسة مدير المدرسة ونائب مدير المراقب والتجهيزات. تضمنت تقنية تحليل البيانات مطابقة الأنماط، وتفسير البيانات، وتحليل التسلسل الزمني، وتنقية البيانات. وأظهرت النتائج أن تخطيط المراقب والتجهيزات التعليمية في المدرسة يتم في خمس مراحل: التخطيط، وتحديد الأهداف، وإعداد الخطط، وتحيط الهيكل التنظيمي، وتحسين الموارد. تم تحديد العوامل المؤثرة في التخطيط إلى قسمين. العوامل المساعدة هي الدعم الحكومي، ومشاركة أولياء الأمور، والمبادرات لإنشاء المراقب محلياً، واهتمام المجتمع بالتعليم. وأما العوامل المعوقة فهي محدودية الميزانية أو التمويل، وقلة مهارة الموارد البشرية في إنشاء المراقب ذاتياً. ظهر نتائج هذه الدراسة أن التخطيط المناسب للمرافق والتجهيزات يمكن أن يسهم في تحسين التعليم. كما يمكن أن تكون هذه النتائج مصدراً قيماً للحكومة والمجتمع لدعم تطوير التعليم في إندونيسيا.

الكلمات الأساسية: التخطيط، المراقب، التجهيزات



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
Penegasan Istilah.....	5
Permasalahan.....	6
Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
Konsep Teoritis	10
Penelitian Relevan.....	48
Proposisi	49
BAB III METODE PENELITIAN	
Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
Lokasi dan Waktu Penelitian	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek	52
Informan Penelitian.....	53
Teknik Pengumpulan Data.....	53
Teknik Analisis Data.....	55
Triangulasi Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
Temuan Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	131
RIWAYAT HIDUP	158

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1. Identitas Sekolah	64
Tabel IV. 2. Daftar Pendidik dan Tenaga Administrasi Sekolah.....	67
Tabel IV. 3. Daftar Kehadiran Siswa	69
Tabel IV. 4. Daftar jumlah siswa.....	70
Tabel V. 5. Daftar Jumlah Prasarana	72
Tabel VI. 6. Daftar Jumlah Sarana	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Komponen Pengumpulan Data.....	131
Lampiran 2 Pedoman Observasi	133
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	134
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	135
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sarana dan Prasarana	136
Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	137
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara dengan Wakil Sarpras.....	140
Lampiran 8 Lembar Disposisi.....	144
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing.....	145
Lampiran 10 Surat Pra-riiset.....	146
Lampiran 11 Balasan Surat Pra-riiset	147
Lampiran 12 Cover ACC Proposal	148
Lampiran 13 Surat Pengesahan Perbaikan.....	149
Lampiran 14 Surat Izin Riset	150
Lampiran 15 Surat Balasan Riset.....	151
Lampiran 16 Surat DPMPTSP.....	152
Lampiran 17 Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	153
Lampiran 18 Surat Rekomendasi Penelitian Dinas KESBANGPOL	154
Lampiran 19 Lembaran ACC Munaqasyah	155
Lampiran 20 Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa	156
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian.....	157



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era Revolusi Industri 5.0, orang harus lebih siap dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Salah satu sektor utama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan zaman adalah pendidikan. Sumber daya manusia dibangun di semua lembaga pendidikan, dari sekolah dasar hingga menengah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional adalah undang-undang utama yang mengatur hal ini. Undang-undang ini menegaskan bahwa setiap siswa berhak atas pendidikan yang berkualitas dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Undang-undang ini juga menekankan pentingnya menyediakan fasilitas pendidikan yang layak sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk memajukan kualitas pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang lebih unggul.

Mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan secara keseluruhan, baik dari set jasmani maupun rohani, serta mencakup keberlangsungan hidup di dunia dan kehidupan setelahnya, adalah tujuan manusia yang dinamis. Namun, harapan tersebut mustahil terwujud tanpa adanya komitmen serius dalam mengembangkan kompetensi melalui proses pembelajaran. Pendidikan pada hakikatnya merupakan serangkaian tahapan yang dirancang secara sistematis guna mewujudkan target serta harapan dari proses pembelajaran.¹

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ternyata, pendidikan telah membantu orang menjadi lebih beradab.

Pendidikan telah hadir dan berkembang bersamaan dengan peradaban sejak awal zaman. Bagi suatu bangsa, pendidikan sangat penting, terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang. Pendidikan yang baik dan berkelanjutan adalah satu-satunya cara suatu negara dapat maju dan berkembang.²

Seluruh proses perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan disebut Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Tujuan utama dari manajemen sarana pendidikan adalah menjamin ketersediaan dan kesiapan seluruh fasilitas pendukung untuk menunjang aktivitas belajar mengajar. Dengan pengelolaan administrasi yang tepat, proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih optimal dan produktif. Sesuai dengan Pasal 45 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, institusi pendidikan formal dan nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Tujuan dari regulasi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap sekolah di Indonesia memiliki fasilitas yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Proses manajemen pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada penggunaan prasarana dan sarana yang tepat. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan sarana pendidikan perlu dilakukan secara efektif guna menunjang kelancaran proses pembelajaran. Perencanaan fasilitas

² Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 247.



© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan merupakan komponen vital dalam manajemen sekolah, mengingat perannya yang krusial dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas.

Keberhasilan implementasi program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai aspek, di mana kecukupan fasilitas pendidikan beserta pengaturannya yang efektif merupakan salah satu komponen kunci. Dengan demikian, peningkatan kapasitas manajemen dan optimalisasi penggunaan infrastruktur pendidikan menjadi prasyarat fundamental guna mewujudkan target-target pedagogis yang telah ditetapkan.

Fasilitas pendidikan yang lengkap dan memadai merupakan pilar penting keberhasilan akademik. Pengelolaan profesional terhadap sarana pendidikan melalui kerjasama tim akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mencapai target pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen aset pendidikan yang efektif menjadi kebutuhan primer setiap lembaga pendidikan.³

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Setiap lembaga pendidikan senantiasa berupaya memenuhi standar ini guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memadai adalah salah satu pertimbangan utama bagi siswa dalam memilih institusi pendidikan. Kelengkapan sarana belajar seringkali menjadi daya tarik yang signifikan dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap suatu sekolah.⁴

³ Ike Malaya Sinta, “Manajemen Sarana Dan Prasarana”, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 79.

⁴ Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan prasarana di lembaga pendidikan sangat penting untuk keberhasilan mereka dan pencapaian tujuan mereka. Sarana dan prasarana, yang merupakan sumber daya utama dalam proses pembelajaran di sekolah, harus direncanakan dan dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam perencanaan dan pengelolaan mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.⁵

Tujuan Pendidikan yang akan dicapai pasti mempunyai beberapa tantangan yang sering dihadapi sekolah dalam hal sarana pendidikan termasuk keterbatasan fasilitas pendukung serta pengelolaan dan perencanaan sarana dan prasarana yang belum optimal. Salah satu penyebab utama pengelolaan yang tidak efektif adalah kurangnya tenaga kerja yang secara khusus bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis pada 26 Juni 2024, Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru adalah salah satu sekolah dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Namun, ada beberapa sarana dan prasarana mengalami kerusakan tentunya ini menunjukkan kelalaian dalam perencanaan. Ketika terjadi kerusakan pada fasilitas sekolah, proses perbaikannya sering kali memakan waktu lama. Hal ini disebabkan oleh birokrasi yang panjang, terbatasnya anggaran operasional sekolah dan kurangnya perhatian dari pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang terjadwal agar fasilitas tetap aman dan layak digunakan.

⁵ Sri Minarti, *Op. Cit*, h. 249.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, proses perencanaan dalam menciptakan sarana dan prasarana berkualitas tinggi tidak dapat berlangsung secara instan di institusi pendidikan. Agar tujuan tercapai secara maksimal, diperlukan sistem yang efektif yaitu proses manajemen yang optimal, termasuk perencanaan sarana yang mendukung dan memiliki dampak signifikan terhadap mutu sekolah.

Karena hal tersebut, diperlukan perencanaan yang matang dalam menentukan tujuan institusi pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan studi penelitian di SMP Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis sejauh mana "Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul adalah:

1. Permasalahan yang dibahas dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari penulis, yaitu Administrasi Pendidikan..
2. Penulis dapat meneliti masalah-masalah yang dibahas dalam judul di atas.
3. Peneliti memiliki kesempatan untuk melaksanakan penelitian di tempat ini.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, diperlukan penegasan terhadap istilah yang digunakan. Penelitian ini mengkaji istilah:

1. Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata "rencana," yang berarti rancangan atau kerangka kerja untuk tindakan yang akan datang. Perencanaan sarana dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasarana dalam pendidikan adalah proses perancangan yang mencakup berbagai tindakan, seperti membeli, menyewa, peminjaman, penukaran, daur ulang, rehabilitasi, distribusi, atau membuat fasilitas dan peralatan pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan yang baik memastikan bahwa semua sumber daya tersedia dan dapat digunakan untuk membantu belajar.

Dalam manajemen atau pengelolaan, perencanaan adalah langkah pertama untuk memastikan keberhasilan suatu program. Ini harus dilakukan dengan teliti dan terorganisir untuk menghindari kesalahan dan kegagalan yang tidak diharapkan sehingga tujuan program dapat tercapai secara efisien dan efektif.⁶

2. Sarana Dan Prasarana

Semua perlengkapan dan fasilitas yang digunakan secara langsung di sekolah untuk membantu siswa belajar, seperti gedung, halaman, kebun, taman, dan infrastruktur lainnya, termasuk sarana pendidikan. Di sisi lain, berbagai fasilitas pendukung yang membantu siswa belajar secara tidak langsung termasuk papan tulis, kursi dan meja merupakan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana sangat penting untuk keberhasilan pendidikan karena keduanya membantu membuat lingkungan belajar yang baik dan efektif.⁷

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan keadaan sebelumnya, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.:

⁶ Dani Hermawan, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, (Jawa Timur: Klik Media, 2021), h. 5.

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Dira Press, 2009), h. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 12 Pekanbaru.

Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses perencanaan sarana dan prasarana

Sarana dan sumber daya untuk kegiatan pendidikan di sekolah tersebut.

Penjaminan Mutu sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Pengupayaan pengefektifan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, perlu ditentukan ruang lingkup penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi penerapan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan batasan dan identifikasi masalah::

Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 12 Pekanbaru?

Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 12 Pekanbaru?



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua tujuan:

Mengetahui perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah

Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru dilakukan.

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian memberikan kegunaan manfaat secara teoritis maupun praktis.:

a. Secara Teoritis

1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual berupa pengayaan wawasan, perluasan khazanah pengetahuan, serta penyediaan data ilmiah yang relevan bagi pengembangan disiplin ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada bidang perencanaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru, dengan harapan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan fasilitas pendidikan.

2) Sebagai informasi tambahan dan diharapkan akan berfungsi sebagai referensi untuk penyempurnaan perencanaan sarana dan prasarana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara Praktis

- 1) Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai praktik perencanaan melalui pengamatan langsung terhadap implementasi yang telah dilakukan sebelumnya.
- 2) Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk mendorong Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru untuk lebih memperhatikan perencanaan sarana dan prasarana.
- 3) Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Konsep Dasar Perencanaan

a. Hakikat Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal dalam manajemen yang menentukan arah, tujuan, dan strategi untuk mencapai hasil secara efektif. Menurut Chuck Williams, perencanaan merupakan langkah fundamental dalam pengelolaan organisasi “*planning is determining organizational goals and a means for achieving them.*”⁸ Perencanaan adalah menentukan tujuan organisasi dan cara untuk mencapainya.

Menurut Ismail Solihin “perencanaan pada hakikatnya adalah suatu rangkaian kegiatan penetapan tujuan akhir organisasi yang hendak dicapai pada periode waktu tertentu di masa depan..”⁹

Prajudi Atmusudirjo (tahun) dalam bukunya Perencanaan Pendidikan mendefinisikan “ perencanaan sebagai suatu proses komprehensif yang meliputi perhitungan, penetapan tindakan, penentuan pelaksana, dan metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”¹⁰

⁸ Williams, *Management*, (Canada: South-Western Cengage Learning, 2009), h. 12.

⁹ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 63,

¹⁰ Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007,) h. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi konseptual di atas, perencanaan dapat disintesikan sebagai proses menetapkan tujuan organisasi, merumuskan strategi, serta mengembangkan rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan tersebut.

b. Tujuan dan Fungsi

Perencanaan dalam sebuah organisasi merupakan prasyarat mutlak, terutama dalam bidang administrasi. Administrasi sendiri adalah proses tata kelola yang mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan akademik. Tujuan perencanaan adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan melalui proses yang terstruktur. Perencanaan berfungsi untuk memberikan arahan, mengurangi keraguan, meminimalkan pemborosan, dan menetapkan aturan untuk pengendalian.

Tujuan tersebut dijelaskan dengan lebih rinci dalam penjelasan yang disertakan di bawah ini.:

1) Memberikan Arah

Perencanaan membantu manajer dan karyawan memahami peran yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan membantu koordinasi dan kerja sama lebih baik. Tanpa perencanaan, kerja lintas tujuan dapat terjadi, yang menghambat organisasi untuk mencapai sasarannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Meminimalkan Ketidakpastian

Proses perencanaan berfungsi untuk meminimalisasi ketidakpastian dengan menginstruksikan manajer untuk melakukan proyeksi masa depan, memprediksi perubahan potensial, menganalisis implikasi, serta menyusun strategi responsif, sehingga dapat mengurangi tingkat ambiguitas organisasional..

3) Mengurangi Pemborosan dan Kekosongan.

Tujuan perencanaan dalam optimalisasi sumber daya terwujud melalui pengkoordinasian kegiatan secara terstruktur, yang memungkinkan pendektsian dini terhadap inefisiensi operasional sehingga dapat segera dilakukan koreksi atau eliminasi.

4) Menetapkan Tujuan atau Standar yang Digunakan dalam Pengendalian.

Perencanaan berfungsi sebagai dasar penetapan standar dan target pengendalian manajerial. Dalam kerangka pencapaian keempat tujuan strategis tersebut, manajer mengembangkan objectives dan action plans yang kemudian dimonitor secara berkala untuk memverifikasi tingkat pencapaiannya.

Perencanaan melakukan empat fungsi utama, memberikan arahan, mengurangi dampak perubahan, meminimalkan pemborosan dan kesiasaan, dan menetapkan standar pengawasan kualitas. Tujuan perencanaan adalah untuk mengoptimalkan setiap tugas yang akan dilakukan, sehingga mengurangi pemborosan dan mengurangi aktivitas yang tidak efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Proses Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dalam situasi ini mencakup perincian tentang pembelian, pengadaan, perbaikan, distribusi, atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.¹¹

Perencanaan adalah proses yang terdiri dari sejumlah tindakan. Thomas S. Bateman dan Scott A. Snell mengatakan bahwa proses perencanaan terdiri dari lima langkah: analisis situasional; sasaran dan rencana alternatif; evaluasi sasaran dan rencana; pemilihan sasaran dan rencana; dan penerapan.¹² Tahapan tersebut dijelaskan dalam uraian berikut:

1) Analisis Situasional

Analisis situasional adalah proses yang dilakukan oleh perencana dengan sedikit waktu dan sumber daya untuk mengumpulkan, menafsirkan, dan merangkum informasi yang relevan dengan masalah perencanaan.

2) Sasaran dan Rencana Alternatif

Sasaran adalah tujuan manajemen yang ingin dicapai. Rencana alternatif adalah berbagai tindakan atau strategi yang dapat diambil untuk mencapai tujuan organisasi.

¹¹ Yusri A. Boko, "Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah", *JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.1, No.1, 2020, h. 44.

¹² Thomas S. Bateman dan Scott A. Snell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 157.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Evaluasi Sasaran dan Rencana

Manager akan menilai manfaat dan kerugian dari setiap tujuan dan rencana alternatif.

4) Pemilihan Sasaran dan Rencana

Selama proses evaluasi, manajer memerlukan berbagai rencana dan sasaran untuk memilih yang paling tepat dan realistik. Evaluasi ini juga membantu dalam menentukan prioritas dan menyeimbangkan berbagai opsi yang tersedia.

5) Penerapan

Setelah memilih tujuan dan rencana, manajer harus menerapkan strategi yang dibuat untuk mencapainya.

Menurut Johnson, Kast, dan Rosenzweig yang dikutip oleh Matin, proses perencanaan terdiri dari sejumlah langkah yaitu:¹³

- 1) Memprediksi kondisi politik, ekonomi, persaingan, dan perkembangan teknologi di masa depan.
- 2) Menilai nilai, kepentingan, dan aspirasi jangka panjang pimpinan.
- 3) Menentukan peran sosial-ekonomi yang diinginkan organisasi di masa depan.
- 4) Menganalisis sumber daya dan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan.

¹³ Matin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Merancang strategi yang sesuai dengan lingkungan, nilai, aspirasi, dan sumber daya organisasi.
- 6) Mengembangkan tujuan khusus dan strategi yang sejalan dengan visi organisasi.
- 7) Mengonversi rencana strategis menjadi langkah-langkah fungsional yang lebih rinci.
- 8) Menyusun rencana detail serta mekanisme pengawasan penggunaan sumber daya.
- 9) Menyediakan sistem komunikasi dan informasi yang memungkinkan partisipasi seluruh anggota organisasi.
- 10) Merancang sistem umpan balik dan pengawasan untuk memantau perkembangan serta mengatasi kendala dalam implementasi rencana.

langkah-langkah proses perencanaan dijelaskan lebih rinci dalam penjabaran berikut:

1) Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam survei pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pendataan menggunakan format khusus, wawancara, lembar observasi, dan angket. Setelah data terkumpul, proses pengolahan dilakukan dengan berbagai teknik, termasuk analisis statistik, untuk memperoleh informasi yang akurat dan bermanfaat.

2) Analisis dan Diagnosis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meneliti, membandingkan, dan mengolah data menjadi informasi berguna adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Di sisi lain, diagnosis adalah proses menemukan sumber suatu masalah dan meninjau berbagai alternatif cara untuk menyelesaiannya..

3) Perumusan Kebijakan

Serangkaian aturan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tertentu disebut strategi. Strategi juga mencakup alternatif tindakan apa yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan..

4) Memperkirakan Kebutuhan

Memperkirakan kebutuhan masa depan dilakukan setelah kebijakan ditetapkan, dengan menjabarkan kebijakan tersebut ke dalam berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaannya.

5) Perhitungan Biaya

Perhitungan biaya adalah proses mengidentifikasi dan menentukan anggaran pendidikan yang dibutuhkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masa depan yang telah diperkirakan.

6) Penetapan Sasaran

Meninjau kembali kebutuhan masa depan, membuat prioritas, dan menetapkan tujuan yang realistik berdasarkan perkiraan biaya yang tersedia adalah proses yang dikenal sebagai penetapan sasaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Perumusan Rencana

Perumusan rencana adalah proses menerjemahkan kebijakan ke dalam pernyataan yang jelas tentang apa yang diusulkan, alasan untuk melakukannya, dan bagaimana usulan tersebut akan diterapkan.

8) Perincian Rencana

Proses menguraikan rencana pendidikan ke dalam program dan proyek yang lebih khusus dikenal sebagai perincian rencana.

9) Implementasi Rencana

Rencana harus dilaksanakan sebelum proyek pendidikan dimulai.

10) Evaluasi Rencana

Evaluasi rencana adalah proses menilai seberapa jauh proyek telah berjalan, menemukan kesalahan, dan melakukan perbaikan yang diperlukan..

11) Revisi Rencana dan Perencanaan Ulang

Penyusunan rencana dilakukan untuk memperbaiki rencana yang tidak dapat diterapkan dan mencegah keterlambatan dalam mencapai tujuan. Jika evaluasi menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai, diperlukan perencanaan ulang dengan mempertimbangkan opsi lain. Tahapan ini digunakan untuk membuat proses perencanaan lebih sistematis dan efisien.

2. Konsep Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana didefinisikan sebagai seluruh komponen yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan, pengembangan, maupun pencapaian suatu tujuan tertentu. Ambar mengutip pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa sarana pendidikan mencakup seluruh fasilitas penunjang proses pembelajaran, baik bersifat statis maupun dinamis. Keberadaan sarana ini bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal, sistematis, serta produktif dengan penggunaan sumber daya yang tepat.¹⁴

Wahyu Sri Ambar Arum membedakan antara sarana dan prasarana pendidikan. Menurutnya, sarana pendidikan merujuk pada berbagai perangkat atau fasilitas yang terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Di sisi lain, prasarana pendidikan merupakan komponen pendukung yang berperan secara tidak langsung dalam proses tersebut.¹⁵

Anwar Yassin menyatakan bahwa alat peraga merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar yang dapat berupa benda nyata atau kegiatan tertentu, bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami berbagai konsep dari yang abstrak hingga yang konkret.¹⁶

¹⁴ Wahyu Sri Ambar Arum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Multi Karya Mulia, 2007), h. 6.

¹⁵ *Ibid.*, h. 6-7.

¹⁶ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h. 115-115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaiful Sagala menjelaskan bahwa terdapat hubungan erat antara perlengkapan, peralatan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Dalam konteks sekolah, perlengkapan pendidikan diartikan sebagai berbagai benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak.¹⁷

Sesuai dengan klasifikasi standar, fasilitas pendidikan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis pokok, yakni lahan, gedung, peralatan, serta furnitur sekolah. Pengelolaan yang efektif terhadap seluruh aset ini mutlak diperlukan untuk memaksimalkan perannya dalam menunjang proses pembelajaran. Secara operasional, manajemen sarana pendidikan mencakup lima tahap fundamental: perencanaan, pengumpulan, pemanfaatan, perawatan, dan penertiban aset. Implementasi sistem pengelolaan yang tepat guna akan mendorong peningkatan kualitas belajar peserta didik sekaligus pencapaian target pembelajaran.¹⁸

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Pasal 5 Ayat 2 menetapkan standar sarana, dan Pasal 7 Ayat 2 menetapkan standar prasarana yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah. Dengan adanya standar ini, setiap lembaga pendidikan diharapkan

¹⁷ Syaiful Sagala, “Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 219.

¹⁸ Baiq Rohiyatun, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Paud”, *Jurnal Visionary (VIS)*, Vol 6, No. 1, 2021, h. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyediakan fasilitas yang cukup untuk memaksimalkan proses belajar mengajar:

Sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. bahan pembelajaran.
- b. alat pembelajaran.
- c. perlengkapan.

Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. lahan.
- b. bangunan.
- c. ruang.

Dari berbagai pendapat yang telah diuraikan, dapat ditarik benang merah bahwa sarana pendidikan merupakan seluruh komponen penunjang yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik yang bersifat esensial maupun komplementer. Fungsi utama dari keberadaan sarana pendidikan adalah untuk memfasilitasi tercapainya target pembelajaran secara sistematis, optimal, dan berdaya guna.

Merujuk pada pemikiran Suharsimi Arikunto melalui kutipan Suryosubroto, klasifikasi sarana pendidikan berdasarkan peranannya dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis. Pertama, sarana inti yang terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran. Kedua, sarana pelengkap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berfungsi menyempurnakan proses belajar. Ketiga, sarana tambahan yang berperan sebagai pendukung tidak langsung dalam pembelajaran¹⁹:

- a. Alat pelajaran.
- b. Alat peraga.
- c. Media pengajaran.

Menurut Wahyu Sri Ambar Arum, sarana pendidikan dapat berfungsi secara langsung (misalnya, media atau alat peraga) atau secara tidak langsung (misalnya, perpustakaan dan ruang kelas) untuk mendukung proses pembelajaran.:²⁰

- a. Alat pelajaran merujuk pada berbagai perangkat atau media yang dimanfaatkan secara aktif oleh pendidik dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Alat peraga merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk memberikan representasi visual terhadap suatu konsep, sehingga memudahkan proses pemahaman.
- c. Media pendidikan adalah sarana cetak atau audiovisual yang menyampaikan pesan dan merangsang pemikiran, perasaan, serta perhatian peserta didik untuk mendukung proses belajar mengajar.

Menurut pendapat lain, prasarana pendidikan memiliki fungsi tidak langsung, yang berarti keberadaannya tidak secara langsung menentukan alannya proses belajar. Sebaliknya, sarana pendidikan memiliki fungsi

¹⁹ Suryosubroto, *Op. Cit.*, h. 114.

²⁰ Ambar, *Op. Cit.*, h. 10-11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung, yang berarti keberadaannya sangat penting untuk proses belajar.

Beberapa contoh sarana langsung dalam proses belajar adalah alat pelajaran, alat peraga, alat praktik, dan media pendidikan.²¹

Dari berbagai perspektif mengenai peran fasilitas pendidikan, dapat dianalisis bahwa sarana pembelajaran memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas belajar-mengajar. Komponen sarana ini mencakup berbagai perangkat edukatif seperti bahan ajar, media visualisasi, alat praktikum, serta bahan pembelajaran yang secara aktif mendukung proses pendidikan. Di sisi lain, prasarana pendidikan beroperasi sebagai pendukung tidak langsung, yang meliputi infrastruktur fisik seperti bangunan sekolah, area lingkungan sekolah, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya.

Menurut Ary, klasifikasi sarana dan prasarana dapat dibedakan berdasarkan sifatnya menjadi fasilitas fisik dan nonfisik. Fasilitas fisik (material) meliputi berbagai objek berwujud yang berperan dalam menunjang aktivitas, contohnya peralatan transportasi, perangkat elektronik (komputer, mesin ketik), furnitur, serta alat bantu pembelajaran (media, model, dan alat peraga). Di sisi lain, fasilitas non fisik mencakup komponen immaterial yang tetap esensial dalam mendukung operasional, seperti sumber daya manusia, jasa, dan aspek finansial.²²

UIN SUSKA RIAU

²¹ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.115.

²² *Ibid*, h. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.079/1975, sarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok utama²³:

a. Bangunan dan perabot sekolah.

b. Alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan dan alat-alat peraga laboratorium.

c. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audio visual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.

Berdasarkan kategori ini, sarana dan prasarana dapat berupa barang yang secara langsung mendukung proses pembelajaran atau barang yang tidak secara langsung berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Media, misalnya, termasuk media yang membantu guru menyampaikan bahan pelajaran.

Sekolah harus mempertimbangkan kesesuaian dengan peraturan perundangan yang mengatur standar fasilitas yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah saat membangun fasilitas mereka. Proses perancangan fasilitas harus dirancang dengan mempertimbangkan lima masalah utama:²⁴

a. Apa yang dilakukan ?

b. Mengapa dilakukan ?

c. Bagaimana dilakukan?

d. Dimana dilakukan ?

e. Kapan dilakukan ?

²³ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.51.

²⁴ Nur Khikmah, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan”, *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Barnawi dan M. Arifin, manajemen sarana dan prasarana mencakup beberapa aspek utama, yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan pengontrolan. Berikut penjelasan detail mengenai kelima ruang lingkup tersebut:²⁵

a) Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan merupakan suatu proses sistematis dan rasional dalam menentukan keputusan, langkah-langkah, atau kegiatan yang akan dilakukan di masa depan guna mencapai tujuan secara optimal. Dalam konteks ini, perencanaan meliputi dua hal utama: Penetapan tujuan organisasi dan Penyusunan strategi, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, serta standar yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

b) Pengadaan Sarana dan Prasarana

Tahap selanjutnya dalam manajemen sarana dan prasarana adalah pengadaan. Menurut Barnawi dan M. Arifin, pengadaan adalah proses menyediakan berbagai fasilitas pendidikan yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini mencakup penentuan jenis, spesifikasi, jumlah, waktu pengadaan, lokasi, harga, serta sumber dana yang dapat dipertanggungjawabkan.

²⁵ Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 51-79.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pengaturan Sarana dan Prasarana

Proses pengaturan melibatkan tiga aktivitas utama, yaitu: Inventarisasi (pencatatan aset). Penyimpanan (penataan barang agar mudah diakses) dan Pemeliharaan (perawatan untuk menjaga kondisi barang).

d) Penggunaan Sarana dan Prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana merujuk pada pemanfaatan fasilitas pendidikan untuk menunjang proses belajar-mengajar. Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas hal ini, namun dapat mendelegasikan tugas tersebut kepada wakil kepala sekolah atau petugas khusus jika diperlukan. Dalam struktur sekolah, wakil kepala sekolah yang menangani bidang ini sering disebut Wakasek Sarana dan Prasarana.

e) Penghapusan Sarana dan Prasarana

Penghapusan adalah proses mengeluarkan barang-barang milik instansi dari daftar inventaris karena sudah tidak berfungsi atau tidak dapat digunakan lagi. Tindakan ini dilakukan untuk membebaskan pertanggungjawaban atas aset tersebut dengan alasan yang sah dan dapat dibenarkan.

UIN SUSKA RIAU

4. Definisi Perencanaan Sarana dan Prasarana

Penelitian ini mengadopsi kerangka teoritis perencanaan berdasarkan pandangan George R. Terry. Secara fundamental, perencanaan dipahami sebagai sebuah fenomena sosial multidimensi yang mencakup beragam bentuk dan tingkatan proses pengambilan keputusan. Implementasinya membutuhkan mekanisme dialogis, sinergi antar pihak, serta penerapan berbagai bentuk representasi model untuk menggambarkan elemen-elemen kunci.²⁶

Dalam perspektif G.R. Terry, esensi perencanaan terletak pada proses integrasi data faktual dengan proyeksi masa depan melalui serangkaian asumsi. Proses ini memungkinkan penggambaran konseptual dan penyusunan serangkaian tindakan yang direkomendasikan guna mewujudkan outcome yang ditargetkan.²⁷

Wahyu Sri Ambar Arum dalam karya tulisnya mengemukakan bahwa perencanaan fasilitas pendidikan merupakan suatu proses komprehensif yang melibatkan analisis mendalam mengenai berbagai aspek pengadaan. Proses ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap berbagai opsi seperti pembelian, akuisisi, rehabilitasi, alokasi, penyewaan, maupun fabrikasi perangkat pendidikan yang harus diselaraskan dengan tuntutan kebutuhan pembelajaran.²⁸

Ibrahim Bafadal mendefinisikan perencanaan fasilitas pendidikan sebagai proses penyusunan program pengadaan seluruh komponen penunjang

²⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 152-153.

²⁷ Fitri Ovianti dkk., *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), h. 41.

²⁸ Ambar, *Op. Cit.*, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran, baik sarana maupun prasarana, guna mencapai visi pendidikan yang telah ditetapkan.²⁹

Fase awal dalam perencanaan fasilitas pendidikan meliputi penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana. Proses ini diawali dengan evaluasi kebutuhan yang dilaksanakan secara berkala oleh institusi pendidikan, baik pada periode awal maupun akhir semester. Pelaksanaannya melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pimpinan sekolah, tenaga pendidik, staf administrasi, serta wali kelas, dengan koordinasi dari unit pengelola sarana dan prasarana.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses menyeluruh yang mencakup perencanaan matang untuk pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi, penyewaan, atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di masa depan. Perencanaan ini juga mempertimbangkan kebutuhan yang terus berubah seiring dengan dinamika sekolah, seperti penggantian bahan bakar.

Berbagai elemen penting institusi pendidikan harus terlibat dalam proses ini, seperti wakil kepala sarana dan prasarana dan perwakilannya, pengajar, staf tata usaha, bendahara, dan orang tua siswa. Untuk mempertimbangkan setiap asaran dan masukan dari berbagai sudut pandang, diperlukan keterlibatan

²⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h.

²⁶ ³⁰ Saipul Annur, "Perencanaan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Mts Sa Asanadiyah Palembang," *Journal of Law, Administration, and Social Science*, Vol. 4, No. 4, 2024. h. 633.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26

³² Ambar, *Op. Cit.*, h. 20.

seluruh pihak ini. Ini akan memungkinkan perencanaan yang dibuat menjadi lebih optimal dan menyeluruh..

a. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Sarana dan Prasarana

Inti dari perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah menyediakan peralatan yang memadai sesuai kebutuhan, guna mendukung proses belajar mengajar yang optimal dan tanpa hambatan. Hal ini bertujuan menciptakan sinkronisasi antara sarana yang ada dengan tuntutan pembelajaran.³¹

Wahyu Sri Ambar Arum menyatakan bahwa perencanaan fasilitas pendidikan bertujuan untuk:Mengoptimalkan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam implementasi program pendidikan dan Meminimalisir potensi kesalahan sistemik dan kegagalan operasional yang dapat menghambat proses pembelajaran.³²

Perencanaan fasilitas pendidikan dilaksanakan guna menjamin pemenuhan kebutuhan operasional sekolah sekaligus sebagai upaya preventif terhadap berbagai kemungkinan kesalahan. Perencanaan ini membantu dalam penetapan tujuan, membangun landasan yang kuat, dan menentukan langkah-langkah strategis. Perencanaan juga membantu mengurangi keraguan dan berfungsi sebagai pedoman untuk pengawasan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian, dan penilaian, sehingga seluruh operasi dapat berjalan dengan baik.

Ruang Lingkup Perencanaan Sarana dan Prasarana

Pengklasifikasian sarana dan prasarana dapat dilihat seperti berikut, yang menunjukkan ruang lingkup perencanaan sarana dan prasarana :

1) Perencanaan Barang Bergerak dan Barang Tidak Bergerak

Perencanaan sarana pendidikan menurut Wahyu Sri Ambar Arum dikelompokkan menjadi dua jenis berdasarkan sifat barang: aset bergerak (barang habis pakai dan tahan lama), dan aset tetap (tidak bergerak). Prosedur perencanaannya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing jenis barang untuk menjamin efektivitas pengelolaan sarana pendidikan adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:³³

a) Perencanaan Barang Bergerak**(1) Barang habis pakai**

(a) Membuat dan mengatur perkiraan biaya dan kebutuhan untuk pengadaan barang selama sebulan, setengah tahun, atau satu tahun.

(b) Menggunakan hasil analisis kebutuhan untuk setiap satuan organisasi untuk membuat daftar perencanaan.

³³ Ambar, *Op. Cit.*, h. 28-30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Barang tidak habis pakai
- (a) Membuat dan mengelola estimasi biaya dan kebutuhan untuk pengadaan barang selama satu bulan, satu semester, atau satu tahun.
 - (b) Menggunakan hasil perencanaan yang telah dibuat sebelumnya untuk membuat daftar perencanaan.
- b) Perencanaan Barang Tidak Bergerak (Prasarana)
- (1) Tanah
 - (a) Rencana pengadaan tanah dibuat berdasarkan analisis kebutuhan bangunan dan lokasi yang telah ditetapkan.
 - (b) Pemetaan sekolah.
 - (c) Memeriksa ketersediaan fasilitas sekolah seperti listrik, air, telepon, akses jalan, dan transportasi.
 - (d) Mengadakan survei harga tanah.
 - (e) Menyusun rencana anggaran biaya bangunan.
 - (2) Bangunan
 - (a) Membuat rencana pembangunan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan secara menyeluruh dan cermat.
 - (b) membuat survei tentang tanah tempat bangunan akan dibangun untuk mengetahui detail seperti luas, kondisi, situasi, status, perizinan, dan aspek lainnya. Selain itu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat rencana konstruksi dan desain arsitektur untuk bangunan sesuai dengan persyaratan.

- (c) Menyusun rencana anggaran sesuai dengan standar.
- (d) Rencana anggaran harus disusun secara teknis dengan mempertimbangkan skala prioritas yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan merupakan segala bentuk perangkat atau benda bergerak yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara optimal dan mencapai target pendidikan. Contoh konkret dari sarana pendidikan meliputi buku teks, papan tulis, lembar kerja siswa (LKS), komputer, media pembelajaran visual, perlengkapan olahraga, serta alat-alat laboratorium praktikum.

Namun, istilah "prasarana" mengacu pada alat atau benda yang tidak bergerak yang secara efektif dan efisien membantu kegiatan belajar berjalan lancar dan mencapai tujuan pendidikan. Ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, lapangan, perpustakaan, musala atau tempat ibadah, gudang, dan laboratorium adalah contohnya.³⁴

³⁴ Nadia Wirdha Sutisna, Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana, (*Karimah Tauhid*, Vol 1, No. 2, 2022), h. 229

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana anggaran secara teknis disusun dengan mempertimbangkan skala prioritas yang ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah.

2) Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan bangunan sekolah dan inventarisnya mencakup beberapa komponen, antara lain:³⁵

a) Perluasan Bangunan yang Sudah Ada

Seringkali, bangunan sekolah yang sudah ada perlu ditambahkan dengan bangunan baru dan perlengkapan. Kebutuhan ini muncul sebagai akibat dari perkembangan pendidikan yang pesat dalam hal kualitas dan kuantitas. Kompleksitas pekerjaan tersebut akan mempengaruhi durasi waktu dan jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk memeriksa dan menemukan kebutuhan yang tepat.

b) Rehabilitasi

Pimpinan sekolah beserta staf terkait memiliki kapasitas untuk merekomendasikan berbagai penyempurnaan guna mengoptimalkan pelaksanaan program sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap kondisi fasilitas fisik dan peralatan yang tersedia, disertai pendokumentasian

³⁵ Daryanto, *Op. Cit*, h. 55-61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komprehensif atas segala kebutuhan renovasi atau perbaikan yang diidentifikasi.

c) Meningkatkan Mutu Keindahan Ruang Belajar

Para ahli seni dan dekorasi menganjurkan beberapa prinsip tentang bagaimana orang bereaksi terhadap warna tertentu. Untuk menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran, pengecatan ruang belajar dan koridor sekolah harus mempertimbangkan pemilihan warna yang memantulkan cahaya dengan baik.

d) Memilih Perabot dan Perlengkapan

Dalam proses seleksi furnitur dan perangkat pendukung ruang pembelajaran, aspek pedagogis memegang peranan krusial sebagai faktor penentu. Prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif harus menjadi landasan utama dalam menentukan spesifikasi perabotan edukasional.

e) Tanggung Jawab Keselesaian Sekolah

Pihak sekolah harus menyadari bahwa mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa ruang belajar dan area sekolah lainnya selalu rapi, bersih, dan teratur. Ini dilakukan untuk membuat lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pendidikan sepenuhnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Memperhatikan Kondisi Sanitasi

Menciptakan lingkungan yang sehat adalah salah satu kegiatan utama dalam program kesehatan sekolah. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan fasilitas yang mendukung kebiasaan hidup sehat, seperti akses yang mudah ke air bersih, tempat cuci tangan, dan ruang UKS yang memadai.

g) Pemeriksaan

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memeriksa dan menilai kondisi ruang sekolah dan perlengkapannya, termasuk halaman dan area bermain siswa, secara teratur. Tugas ini harus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Petugas kebersihan harus berkumpul secara teratur untuk membahas masalah dan kekurangan lingkungan sekolah.

h) Penyimpanan Alat-alat yang Tepat

Alat yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran memerlukan ruang penyimpanan yang memadai dan praktis untuk memastikan bahwa alat tersebut dapat diakses dengan mudah saat diperlukan dan tetap aman.

i) Mengatur dan Memelihara Ruang Belajar

Kepala sekolah harus memastikan bahwa ruang belajar selalu tersedia dan siap digunakan. Ini berarti bahwa fasilitas harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap bersih dan tersedia, dan bahwa siswa dan guru merasa nyaman.

j) Pemeliharaan Halaman dan Tempat Bermain

Aktivitas rekreasi yang diselenggarakan di lingkungan sekolah memberikan dampak positif dalam mendukung program pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya pemeliharaan optimal terhadap fasilitas bermain, termasuk penataan permukaan tanah yang rata serta penyesuaian desain untuk mendukung beragam jenis permainan dan aktivitas siswa.

c. Prosedur Perencanaan Sarana dan Prasarana

Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya "Manajemen Perlengkapan Sekolah" yang mengutip pendapat Jones, tahapan perencanaan fasilitas pendidikan di lembaga sekolah meliputi beberapa langkah sebagai berikut:³⁶

- 1) Melakukan penilaian terhadap kebutuhan edukasi masyarakat serta merumuskan program strategis untuk masa depan, yang bertujuan mengkaji kecukupan fasilitas yang ada sekaligus menyusun kerangka perencanaan sarana pendidikan jangka panjang.
- 2) Melaksanakan pemetaan menyeluruh terhadap seluruh satuan pendidikan guna menyusun dokumen perencanaan strategis (*master plan*) dengan kerangka waktu yang telah ditetapkan.

³⁶ Bafadal, *Op. Cit*, h. 27-28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengevaluasi kebutuhan utama berdasarkan temuan survei dan rapat.
- 4) Menyusun spesifikasi teknis pendidikan (*educational specification*) untuk masing-masing proyek yang tercakup dalam dokumen perencanaan induk.
- 5) Sesuaikan setiap proyek dengan spesifikasi pendidikan yang telah diusulkan.
- 6) Melengkapi bangunan dengan perlengkapan yang diperlukan dan menata tempatnya agar siap digunakan.

Dalam buku yang sama, Ibrahim Bafadal mengutip pendapat Boeni Soekarno tentang proses perencanaan perlengkapan pendidikan sekolah sebagai berikut:³⁷

- 1) Mempertimbangkan seluruh permohonan perencanaan fasilitas pendidikan yang diajukan oleh masing-masing satuan kerja sekolah sekaligus melakukan pendataan terhadap perlengkapan pendidikan yang masih belum terpenuhi.
- 2) Menyusun inventarisasi kebutuhan peralatan pembelajaran untuk periode tertentu, baik dalam rentang waktu triwulan maupun tahun ajaran.
- 3) Penyelarasan antara perencanaan kebutuhan dengan fasilitas yang tersedia merupakan tahapan krusial. Pada fase ini, tim perencana harus melakukan validasi ketersediaan sarana melalui audit terhadap

³⁷ Bafadal, *Op. Cit*, h. 29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen inventaris sekolah, meliputi buku induk barang maupun daftar aset. Temuan dari analisis perbandingan ini selanjutnya berfungsi sebagai landasan dalam menyusun rekomendasi kebutuhan perangkat pendidikan, dengan memerinci semua komponen yang masih dibutuhkan atau belum tersedia di lembaga pendidikan tersebut.

- 4) Menyesuaikan kebutuhan dengan anggaran sekolah, menyeleksi berdasarkan urgensi, dan mencatat perlengkapan yang paling prioritas.
- 5) Menyesuaikan daftar kebutuhan dengan anggaran yang tersedia. Jika masih melebihi dana, lakukan seleksi ulang berdasarkan skala prioritas.
- 6) Penetapan rencana akhir.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan, menurut Wahyu Sri Ambar:³⁸

- 1) Menganalisis Kebutuhan
 - a) Rencana kebutuhan barang pendidikan biasanya didasarkan pada beberapa faktor berikut:
 - (1) Persyaratan barang yang disesuaikan dengan pertumbuhan institusi pendidikan.
 - (2) Penggantian barang yang tidak bisa dipakai, dihapus, atau hilang karena alasan lain yang dapat diterima.

³⁸ Ambar, *Op. Cit*, h. 24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Kebutuhan barang untuk pegawai atau guru yang mengalami mutasi, sehingga mempengaruhi jumlah perlengkapan yang diperlukan.
- (4) Ketersediaan barang untuk memenuhi kebutuhan pada tahun anggaran berikutnya.

b) Jangka Waktu Perencanaan

Waktu untuk melakukan perencanaan, yaitu:

- (1) Situasi mendukung dan tidak mendadak.
- (2) Terdapat pembiayaan dan cukup waktu.
- (3) Sesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.

c) Rencana Kebutuhan.

Rencana kebutuhan sebagai berikut:

- (1) Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang dibuat dalam waktu singkat karena kebutuhan mendesak, biasanya kurang dari 1 tahun.
- (2) Perencanaan jangka menengah, yang memerlukan waktu sekitar lima tahun untuk dilaksanakan.
- (3) Perencanaan jangka panjang yang memerlukan waktu lebih lama biasanya sepuluh tahun.

2) Inventarisasi Barang

Setelah analisis kebutuhan, barang milik sekolah diurus, diatur, dan dicatat secara teratur dalam daftar inventaris sesuai ketentuan yang berlaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengadakan Seleksi

Dalam tahap seleksi, perencanaan sarana dan prasarana mencakup:

a) Menyusun Konsep Program:

- (1) Memiliki penanggung jawab yang memimpin pelaksanaan.
- (2) Terdapat kegiatan konkret yang dilakukan;
- (3) Menetapkan sasaran (target) yang terukur;
- (4) Memiliki waktu penyelesaian yang jelas;
- (5) Dialokasikan anggaran yang pasti.

b) Pendataan:

- (1) Jenis barang
- (2) Jumlah barang
- (3) Kondisi barang (kualitas) barang

4) Pendanaan

Perencanaan anggaran adalah tugas menentukan detail anggaran yang menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku berdasarkan jumlah dana yang telah dialokasikan.

5) Kewenangan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara mandiri oleh penyelenggara pendidikan dan jajarannya.

Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyesuaikan kebutuhan dengan keahlian yang ada, karena penggunaan barang yang kurang tepat dapat menyebabkan pemborosan.
- 2) Menjaga keseimbangan jumlah, agar tidak berlebihan maupun kekurangan.
- 3) Memastikan standar yang digunakan tetap sesuai sehingga sarana dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 4) Memilih jenis peralatan atau barang yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi kegiatan.³⁹
- 5) Mengacu pada pedoman atau standar yang berlaku.
- 6) Menyediakan perlengkapan sesuai dengan anggaran yang tersedia.
- 7) Menggunakan dan menyediakan sarana berdasarkan kebutuhan.
- 8) Menyimpan serta merawat sarana dan prasarana dengan baik.
- 9) Melakukan penghapusan dan pengelolaan perlengkapan sesuai prosedur yang berlaku.
- 10) Mengumpulkan serta mengelola data terkait perlengkapan yang dimiliki.⁴⁰

³⁹ Nurbati, "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah," *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 4, 2015, h. 536 – 539.

⁴⁰ Prastyawan, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", *Al Hikmah: Jurnal Studi Kewilayahan*, Vol. 6, No. 1, 2016, h. 40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Upaya-Upaya Perencanaan Sarana Dan Prasarana

Perencanaan sarana dan prasarana yang efektif berperan penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan sarana dan prasarana :

1) Analisis Kebutuhan

- a) Evaluasi Sarana: Tinjau kondisi saat ini, identifikasi kekurangan, dan tentukan kebutuhan mendesak..
- b) Kuesioner dan Survei: Libatkan siswa, guru, dan staf dalam proses ini melalui kuesioner atau survei untuk mendapatkan masukan mengenai apa yang mereka butuhkan.

2) Perencanaan Jangka Pendek dan Panjang

- a) Rencana Jangka Pendek: Fokus pada kebutuhan mendesak yang dapat segera ditangani dengan anggaran yang tersedia.
- b) Rencana Jangka Panjang: Buat rencana yang lebih komprehensif untuk mengatasi kebutuhan sarana dan prasarana dalam jangka waktu yang lebih lama.

3) Anggaran dan Pendanaan

- a) Estimasi Biaya: Hitung estimasi biaya untuk setiap kebutuhan sarana dan prasarana.
- b) Sumber Dana: Identifikasi sumber-sumber pendanaan potensial seperti anggaran sekolah, sumbangan dari orang tua, bantuan pemerintah, dan sponsor dari pihak swasta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Prioritas dan Implementasi

- a) Prioritaskan Kebutuhan: Berdasarkan analisis kebutuhan dan anggaran, tentukan prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu.
- b) Jadwal Implementasi: Buat jadwal implementasi yang realistik untuk setiap proyek perbaikan atau pengadaan sarana dan prasarana.

5) Pemeliharaan dan Pengawasan

- a) Rencana Pemeliharaan: Buat rencana pemeliharaan rutin untuk memastikan sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik.
- b) Tim Pengawasan: Bentuk tim pengawasan yang bertugas memantau kondisi sarana dan prasarana serta menangani perbaikan jika diperlukan.

6) Inovasi dan Teknologi

- a) Adopsi Teknologi Baru: Pertimbangkan penggunaan teknologi baru yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti smartboard, komputer, dan jaringan internet yang memadai.
- b) Ruang Kreatif: Buat ruang-ruang kreatif atau laboratorium untuk mendukung pembelajaran praktik dan inovatif.

7) Kolaborasi dengan Pihak Luar

Kemitraan dengan Pihak Luar: Bangun kemitraan dengan pihak-pihak luar seperti perusahaan teknologi, lembaga pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, dan organisasi non-profit untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan.

8) Evaluasi dan Perbaikan

- a) Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sarana dan prasarana yang telah ada.
- b) Penyesuaian: Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan sarana dan prasarana selalu mendukung kebutuhan pembelajaran.

Dengan perencanaan yang baik dan terstruktur, sarana dan prasarana di sekolah dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

5. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Perencanaan Sarana Dan Prasarana

a. Faktor Pendukung Perencanaan Sarana Dan Prasarana Sekolah

Untuk mengatasi keterbatasan anggaran pendidikan dalam perencanaan sarana dan prasarana sekolah, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, antara lain:⁴¹

1) Bantuan Pemerintah

Sekolah adalah pusat pendidikan dan bertanggung jawab untuk membangun sumber daya manusia yang cerdas, adil, dan sejahtera yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sosial, demokratis, dan berakhhlak mulia.

⁴¹ Saipul Annur, *Pengadaan Sarana Prasarana*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hal. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjalankan tanggung jawab tersebut dan mencapai tujuan pendidikan sekolah, diperlukan berbagai sumber daya. Dalam hal ini, pemerintah pusat dan daerah/provinsi, kabupaten, dan kota bertanggung jawab untuk menyediakannya.

2) Bantuan Orang Tua Siswa (Komite Sekolah)

Komite sekolah adalah badan mandiri yang menampung peran masyarakat, khususnya orang tua, dalam meningkatkan kualitas, kesetaraan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah, baik prasekolah maupun jalur pendidikan nonformal. Komite dibentuk sebagai mitra sekolah dan membantu guru dan kepala sekolah dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan, termasuk pengadaan sarana pendidikan dan pembangunan fisik.

Peran orang tua dan komite sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain memberikan ide, konsep, dan solusi inovatif untuk meningkatkan pendidikan, mereka juga membantu dalam pengadaan sarana pendidikan.

Kebijakan beberapa sekolah yang menetapkan iuran bulanan untuk membiayai operasional sekolah dapat membuat orang tua siswa harus membayar lebih banyak setiap bulan daripada sebelumnya.

3) Membuat Sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat sarana pembelajaran mereka sendiri, seperti bahan ajar, media pembelajaran, dan alat peraga, diperlukan pelatihan.

4) Masyarakat Peduli Pendidikan

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan modern, pemerintah tidak hanya bertanggung jawab atas keberhasilannya. Untuk berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masyarakat harus aktif berpartisipasi.

b. Faktor Penghambat Perencanaan Sarana Dan Prasarana Sekolah

Proses pendidikan sebenarnya tidak mutlak tergantung pada kelengkapan fasilitas sekolah, baik fasilitas inti maupun pendukung. Namun pada praktiknya, penyediaan berbagai sarana pendidikan tersebut kerap menemui kendala yang berpotensi mengganggu tercapainya target pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Faktor yang dapat menghambat proses perencanaan sarana dan prasarana sekolah tersebut termasuk:⁴²

1) Keterbatasan anggaran

Sekolah bukanlah bisnis yang mengejar keuntungan moneter; sebaliknya, mereka bertanggung jawab untuk membangun siswa menjadi sumber daya manusia yang cerdas, inovatif, mandiri, sosial, demokratis,

⁴² Siti Nurharirah, "Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", *Karimah Tauhid*, Vol. 1, No. 2, 2022, h. 223.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berakhhlak mulia. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, sekolah membutuhkan dana untuk menjalankan tanggung jawab tersebut. Sekolah saat ini tidak memutuskan secara sepahak berapa banyak dana orang tua siswa. Sebaliknya, itu diputuskan dalam pertemuan orang tua siswa dengan mempertimbangkan kekayaan rata-rata mereka.

Komite sekolah mengelola dana orang tua siswa. Namun, dana tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk membeli sarana pendidikan; itu harus dialokasikan untuk kegiatan dan program tambahan seperti lomba dan kejuaraan, pembayaran tenaga kerja guru dan pegawai honorer, dan perawatan taman sekolah dan fasilitas lainnya.

Sekolah tidak dapat menyediakan semua peralatan pendidikan karena anggaran mereka terbatas. Hal ini terutama dirasakan oleh sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil, di mana kondisi pendidikan masih kurang layak, bahkan untuk kelas yang lebih baik. Keterbatasan akses terhadap sarana pendidikan yang memadai secara kualitas dan kuantitas merupakan masalah besar. Pendidikan masih menjadi masalah utama karena sekolah-sekolah di perkotaan dan nasional juga menentukan kualitas pendidikan nasional.

2) Bantuan pemerintah

Di seluruh Indonesia, pemerintah bertanggung jawab atas pendidikan nasional. Menurut Pasal 4 Ayat (1) dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diselenggarakan secara demokratis, berkeadilan, dan tidak diskriminatif, dengan menghormati hak asasi manusia, nilai budaya, dan keragaman bangsa. Namun, faktanya, sekolah-sekolah di seluruh Indonesia masih kekurangan sarana dan prasarana yang cukup.

3) Sumber daya manusia dalam membuat sarana sendiri

Pembuat sarana pendidikan secara mandiri biasanya terbatas pada alat peraga, media pembelajaran, dan bahan ajar. Membuat sarana yang sesuai dengan tujuan pembelajaran memerlukan keterampilan khusus. Guru harus memahami metode perancangan media pembelajaran selain menguasai bahan ajar. Namun, beberapa guru tidak memiliki keterampilan tersebut. Guru harus mampu memilih, menganalisis, dan mensintesis materi buku teks agar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran saat membuat bahan ajar.

4) Relasi dengan masyarakat, pembisnis, atau instansi lainnya

Masyarakat, pengusaha, perusahaan, atau lembaga lain dapat bekerja sama untuk mendapatkan fasilitas sekolah. Namun, kurangnya informasi dan sosialisasi sering menghambat upaya ini. Sekolah yang kurang dikenal luas atau kurang mempromosikan programnya cenderung sulit mendapatkan dukungan. Sementara sekolah yang masih dalam tahap pengembangan, terutama di daerah terpencil, sering kali kurang mendapat perhatian dari masyarakat, sekolah yang telah terkenal melalui kompetisi biasanya lebih mudah memperoleh bantuan sarana pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, manajemen sekolah sering menghadapi masalah saat merencanakan sarana dan prasarana. Ini termasuk anggaran yang terbatas, sistem bantuan pemerintah yang rumit, kurangnya inovasi SDM dalam membuat sarana sendiri, dan kurangnya hubungan dengan komunitas yang peduli dengan pendidikan.

B. Penelitian Relevan

Sebagai referensi sebelum menyusun skripsi, penulis akan mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya serta penelitian yang berkaitan dengan skripsi tersebut. Skripsi tersebut mencakup hal-hal berikut::

1. Rona Fadhila Istikharoh (2019) dalam skripsinya yang berjudul “ Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung”.

Studi ini membahas bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Bandar Lampung telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan persyaratan yang sudah ditetapkan. Sekolah juga mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan perencanaan pengadaan, pemeliharaan, dan pencatatan sarana. Ini memastikan bahwa sarana dan prasarana sekolah tetap aman dan berfungsi dengan baik.

Salah satu perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian saudari Rona Fadhila Istikharoh berfokus pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Persamaannya adalah sama-sama berkaitan dengan sarana dan prasarana, dan penulis juga membahas perencanaan sarana dan prasarana di SMP 12 Pekanbaru.



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

C. Proposisi

2. Miftahul khairiyah (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nasima Semarang”.

Proses pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penataan sarana dan prasarana pembelajaran dibahas dalam studinya. Ada juga penjelasan tentang manfaat dan kelemahan. Keuntungannya adalah kelas pintar akan membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa akan lebih memahami. Namun, kekurangan dari penggunaan alat laboratorium dan instruksi guru adalah alat laboratorium sering rusak..

Adapun perbedaan, penelitian saudari Miftahul Jannah (2010) berfokus pada manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, optimalisasi berarti melakukan upaya terbaik untuk mencapai hasil yang diinginkan saat menggunakan manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kriteria untuk hasil yang diperoleh terkait erat dengan optimal. Sebuah sekolah dikatakan optimal jika mencapai hasil terbaik dengan kerugian paling sedikit. Penulis juga membahas perencanaan sarana dan prasarana di SMP 12 Pekanbaru..

UIN SUSKA RIAU

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membatasi konsep teoritis sehingga orang dapat memahami materi dengan benar dan mempermudah proses penelitian. Fokus penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana. Untuk menetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pendidikan yang disepakati bersama yaitu melakukan implementasi perencanaan. Faktor-faktor yang berkaitan dengan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting. Perencanaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar dapat diidentifikasi dengan menggunakan indikator berikut.:

1. Proses perencanaan sarana dan prasarana, Ibrahim Bafadal mendefinisikan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai proses penyusunan program pengadaan seluruh komponen penunjang pembelajaran, baik sarana maupun prasarana, guna mencapai visi pendidikan yang telah ditetapkan.⁴³
2. Menentukan tujuan perencanaan sarana dan prasarana sekolah, Wahyu Sri Ambar Arum menyatakan bahwa perencanaan fasilitas pendidikan bertujuan untuk: Mengoptimalkan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam implementasi program pendidikan dan Meminimalisir potensi kesalahan sistemik dan kegagalan operasional yang dapat menghambat proses pembelajaran.⁴⁴
3. Penyusunan rencana, langkah-langkah dan prosedur perencanaan sarana dan prasarana sekolah Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya "Manajemen Perlengkapan Sekolah" yang mengutip pendapat Jones, tahapan perencanaan fasilitas pendidikan di lembaga sekolah meliputi beberapa langkah sebagai berikut:⁴⁵
 - a. Melakukan penilaian terhadap kebutuhan.

⁴³ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

⁴⁴ Wahyu Sri Ambar Arum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Multi Karya Mulia, 2007), h. 20.

⁴⁵ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 278.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan pemetaan menyeluruh.
- c. Mengevaluasi kebutuhan utama berdasarkan temuan survei dan rapat.
- d. Menyusun spesifikasi teknis pendidikan (*educational specification*).
- e. Sesuaikan setiap proyek dengan spesifikasi yang telah diusulkan.
- f. Melengkapi bangunan dengan perlengkapan yang diperlukan.

4. Perencanaan struktur organisasi perencanaan sarana dan prasarana sekolah dalam sarana dan prasarana. .

5. Faktor-faktor pendukung perencanaan sarana dan prasarana sekolah:⁴⁶

- a. Bantuan Pemerintah
- b. Bantuan orang tua siswa (komite sekolah)
- c. Membuat sendiri
- d. Masyarakat peduli pendidikan

6. Faktor-faktor penghambat perencanaan sarana dan prasarana sekolah:⁴⁷

- a. Keterbatasan anggaran atau dana
- b. Birokrasi bantuan pemerintah
- c. Kemampuan SDM dalam membuat sarana sendiri
- d. Relasi dengan masyarakat, pengusaha, atau instansi lainnya

⁴⁶ Saipul Annur, *Op. Cit*, h. 15.

⁴⁷ Siti Nurharirah, *Op. Cit*, h. 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap permasalahan penelitian melalui proses deskripsi, interpretasi, dan analisis komprehensif, yang kemudian diakhiri dengan penyimpulan secara deduktif.⁴⁸

Dengan demikian, pendekatan kualitatif diterapkan untuk mendeskripsikan subjek penelitian beserta karakteristiknya yang menghasilkan data studi kasus, meliputi aspek perilaku serta verbalisasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dari informan penelitian. Kajian ini berlandaskan pada kerangka teoritis mengenai Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berfungsi sebagai tempat pengambilan data untuk memperoleh representasi faktual mengenai objek penelitian guna menjamin akurasi data yang diperoleh. Studi ini mengambil setting penelitian di SMP Negeri 12 Pekanbaru dengan periode pelaksanaan mulai Juni 2024 sampai Mei 2025.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, sementara objek penelitian adalah Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru.

⁴⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 44.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang representatif dan akurat, peneliti membutuhkan informan penelitian yang memahami dan terlibat langsung dengan subjek penelitian. Informan pendukung dan informan kunci adalah sumber data penelitian ini.

1. Informan kunci (*key informant*) dalam penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana.
2. Informan pendukung penelitian ini yaitu kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian, pemilihan teknik pengumpulan data memegang peranan vital sebagai sarana untuk memperoleh bahan penelitian. Apabila peneliti tidak menerapkan metode pengumpulan data yang tepat, data yang diperoleh mungkin tidak akan memenuhi standar akademik, yang pada akhirnya dapat mengkompromikan keabsahan hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan berbagai teknik, termasuk:

1. Observasi

Penelitian ini menerapkan teknik observasi sebagai metode pengumpulan data, dimana peneliti berperan sebagai pengamat independen yang mengamati objek penelitian secara menyeluruh melalui seluruh indera. Dalam pelaksanaannya, peneliti menjaga posisi sebagai pihak eksternal tanpa ikut campur dalam aktivitas yang diamati. Fokus penelitian mencakup aspek perencanaan fasilitas, sarana pendukung kegiatan, serta kondisi aktual di SMP Negeri 12 Pekanbaru.



©

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu dan melibatkan dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawabnya.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan pewawancara untuk mengajukan pertanyaan secara fleksibel. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali masalah secara lebih terbuka dengan memungkinkan informan, seperti kepala sekolah dan karyawan, untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka. Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang disampaikan informan.⁵⁰

Penelitian ini akan mewawancarai orang tentang perencanaan sarana dan prasarana serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Wawancara akan berkonsentrasi pada proses perencanaan, masalah yang dihadapi, dan faktor internal atau eksternal yang mempengaruhi keputusan sekolah untuk membeli sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumen yang mencatat peristiwa atau kejadian yang telah berlangsung dikenal sebagai teknik dokumentasi. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari individu tersebut. Data dikumpulkan melalui dokumen seperti buku inventarisasi, laporan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan perencanaan sarana dan

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 320.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasaranan di Sekolah Menengah Pertama 12 Pekanbaru. Metode ini membantu memperoleh data tambahan tentang subjek penelitian..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang menjelaskan prosedur peneliti dalam menguji atau memperoleh informasi sesuai dengan paradigma yang dianut. Proses ini bertujuan untuk mengolah serta memaparkan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus berdasarkan model yang dikembangkan oleh Robert K. Yin. Menurut Yin, terdapat tiga pendekatan utama yang sering diterapkan dalam analisis data penelitian studi kasus, antara lain:⁵¹

1. *Pattern Matching* (Penjodohan Pola)

Pada fase ini, peneliti melakukan analisis komparatif dengan memadukan antara temuan empiris yang diperoleh dari studi lapangan dengan proposisi teoretis yang telah dirumuskan sebelumnya. Proses matching pattern ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi konsistensi antara data aktual dengan kerangka konseptual yang digunakan. Jika kedua pola tersebut cocok dan hasilnya serupa, hal ini akan memperkuat validitas internal penelitian, karena menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh sesuai dengan hipotesis atau asumsi awal yang telah dirumuskan, sehingga memberikan bukti yang lebih kuat terhadap kesimpulan penelitian.

⁵¹ Robert K yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Explanation Building* (Eksplanasi Data)

Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis data studi kasus dengan memberikan penjelasan-penjelasan yang mendalam mengenai hal-hal yang telah diteliti. Dalam penelitian studi kasus, penjelasan ini disusun dalam bentuk naratif, yang menggambarkan secara rinci tentang temuan-temuan yang diperoleh, konteks yang relevan, serta hubungan antar faktor yang mempengaruhi permasalahan yang sedang diteliti. Penjelasan naratif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan menyeluruh mengenai topik penelitian.

3. *Time-Series Analysis* (Analisis Deret Waktu)

Setelah melakukan eksplanasi data, peneliti melanjutkan ke tahap analisis deret waktu. Pada tahap ini, peneliti memaparkan data yang berkaitan dengan waktu dalam penelitian. Analisis deret waktu memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menyajikan data secara runtut, mulai dari tahap awal hingga akhir, sehingga dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan yang terjadi selama periode tertentu. Hal ini membantu untuk memahami pola atau tren yang muncul dalam data seiring berjalannya waktu.

G. Triangulasi Data

Data yang memenuhi kriteria tertentu, seperti kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*), maka data itu sah.

Data penelitian ini divalidasi dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan ulang, juga dikenal sebagai "cek dan ulang", yang dilakukan selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pengumpulan data dan dapat dilakukan kembali setelah data dikumpulkan.

Setelah proses tersebut, data akhir kemudian dianalisis. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teori, dan metode penelitian yang digunakan. Selain memastikan validitas hasil penelitian, triangulasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten.. Dengan demikian dibagi teknik keabsahan data, yaitu:⁵²

1. Triangulasi sumber

Triangulasi dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data, termasuk observasi, dokumen, arsip, dan wawancara, serta wawancara dengan berbagai sudut pandang untuk menjamin konsistensi dan keakuratan data serta memperkuat kredibilitas temuan penelitian.

2. Triangulasi teori

Triangulasi dilakukan dengan menggunakan berbagai teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan konsisten.

3. Triangulasi metode

Triangulasi juga dilakukan dengan berbagai metode. Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil pengumpulan data dengan menggabungkan metode wawancara dengan apa yang mereka lihat saat wawancara.

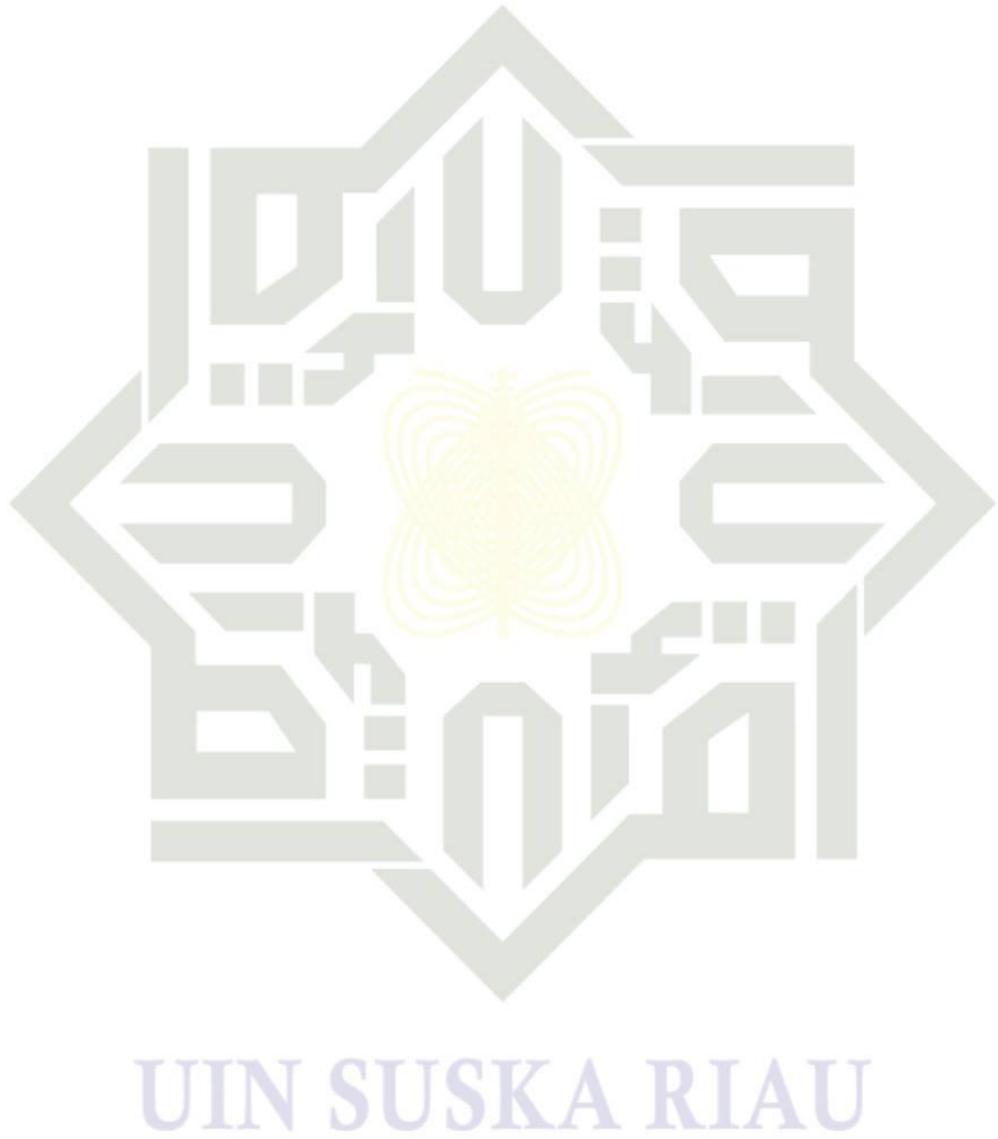
⁵² Lexy J. Moeleong, *Op.Cit*, h. 330.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Triangulasi Peneliti

Triangulasi Peneliti Menggunakan beberapa peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga bisa meminimalkan bias individual.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru terkait "Perencanaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru", dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis.

1. Tahapan pertama adalah pembuatan perencanaan , yang meliputi identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendesak dan penentuan prioritas perencanaan. Tahap kedua adalah penentuan tujuan perencanaan agar prosesnya terarah dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selanjutnya, tahap ketiga adalah penyusunan rencana yang mencakup langkah-langkah teknis dan administrasi. Tahap keempat melibatkan perencanaan struktur organisasi untuk memastikan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam perencanaan sarana dan prasarana. Terakhir, tahap kelima adalah upaya untuk mengefektifkan sumber daya yang ada, baik dari segi sumber daya manusia maupun material, untuk memaksimalkan hasil dari perencanaan sarana dan prasarana tersebut.
2. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini, yang dibagi menjadi dua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi bantuan dari pemerintah berupa alokasi dana atau fasilitas yang mendukung kebutuhan sekolah, bantuan dari orang tua siswa baik berupa kontribusi dana maupun dukungan lainnya, inisiatif sekolah untuk membuat sarana sendiri, serta kepedulian masyarakat terhadap pendidikan yang mendorong keterlibatan komunitas dalam mendukung fasilitas sekolah.

Di sisi lain, faktor penghambat utama dalam perencanaan ini adalah keterbatasan anggaran atau dana yang tersedia, yang menghalangi pemenuhan seluruh kebutuhan sarana dan prasarana, serta kemampuan sumber daya manusia yang terbatas dalam menciptakan atau memperbaiki sarana secara mandiri. Dengan demikian, keberhasilan perencanaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru sangat bergantung pada pemanfaatan faktor pendukung secara maksimal dan upaya untuk mengatasi faktor penghambat yang ada.

B. Saran

Peneliti menemukan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Mereka membuat beberapa rekomendasi sebagai dasar untuk perbaikan. Berikut adalah rekomendasi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sekolah perlu mengatur dan menyusun strategi perencanaan sarana dan prasarana yang jelas dan terarah. Strategi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta tujuan yang ingin dicapai, sehingga pelaksanaan perencanaan maupun pengelolaannya dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam perencanaan, sekolah sebaiknya melibatkan seluruh unsur terkait, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta pihak lainnya. Pelibatan ini bertujuan agar masukan yang diberikan mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan serta mendukung pelaksanaan yang lebih kolaboratif.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian pada kegiatan lain yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru. Hal ini dikarenakan kegiatan di sekolah tersebut tidak hanya terbatas pada perencanaan sarana dan prasarana, tetapi juga mencakup aspek lain seperti pengelolaan, penginventarisasi, pemeliharaan, serta berbagai kegiatan operasional lainnya yang mendukung proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi baru yang lebih beragam, tanpa perlu mengulangi penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Penelitian yang berfokus pada aspek-aspek lain tersebut diharapkan dapat melengkapi pemahaman mengenai manajemen sekolah secara menyeluruh, serta memberikan



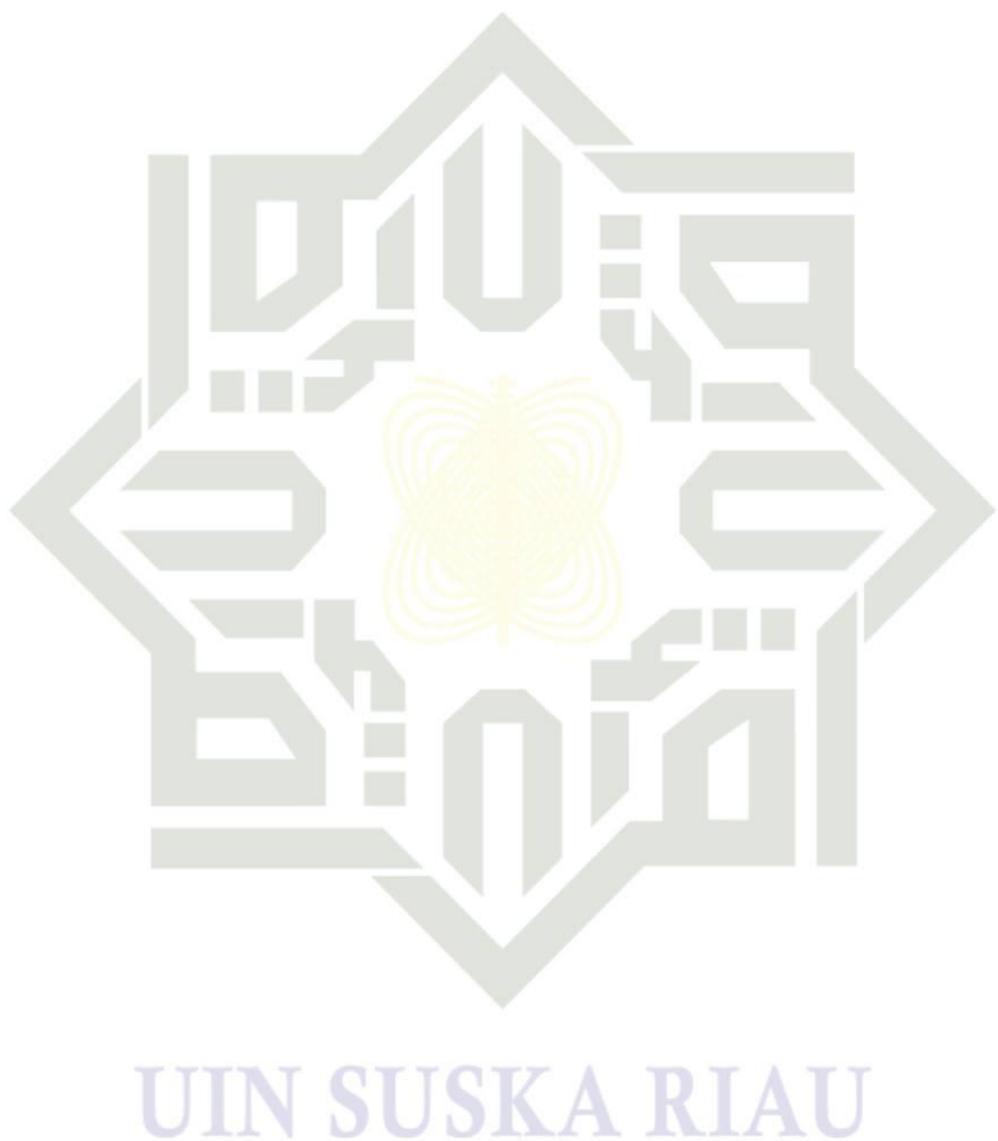
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rekomendasi yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- H. Gunawan. (2011). *Administrasi Sekolah : Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baig Rohiyatun. (2021). "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Paud." *Jurnal Visionary (VIS)*, Vol. 6, No. 1, h. 2.
- Barhawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Solid Nurbuko dan Abu Ahmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dani Hermawan. (2021). *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Jawa Timur: Klik Media.
- Laryanto.(2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Laryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. (2008). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tri Ovianti. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Ihsan Ihsan. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hani Handoko. (2011). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ike Malaya Sinta. (2019). "Manajemen Sarana Dan Prasarana". *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 4, No. 1, h. 79.
- Ismail Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jamal Mamur Asmani. (2009). *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Dira Press.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matin. (2002). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang ~~Z~~ mengutip sebagian atau seluruh tulis ini tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk ~~Z~~ kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan tidak merugikan ~~Z~~ kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan ~~Z~~ dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Wirdha Sutisna. (2022). "Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana". *Karimah Tauhid*, Vol.1, No. 2, h. 229.
- Nary Mayasari. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Banten: Pt Sada Kurnia Pustaka.
- Nur Khikmah. (2020). "Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan". *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, h. 16.
- Suratip. (2015). "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah". *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 4, h. 536 – 539.
- Semar Hamalik. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hastasyawani. (2016). "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan". *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1, h. 40.
- Robert K yin. (2003). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Raiipul Annur. (2008). *Pengadaan Sarana Prasarana*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Raiipul Annur. (2024). "Perencanaan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Mts Sa Assanadiyah Palembang". *Journal of Law, Administration, and Social Science*, Vol. 4, No. 4, h. 633.
- Nurhafirah. (2022). "Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan". *Karimah Tauhid*, Vol. 1, No. 2, h. 223.
- Minarti. (2011). *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2004). Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2001). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantungkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



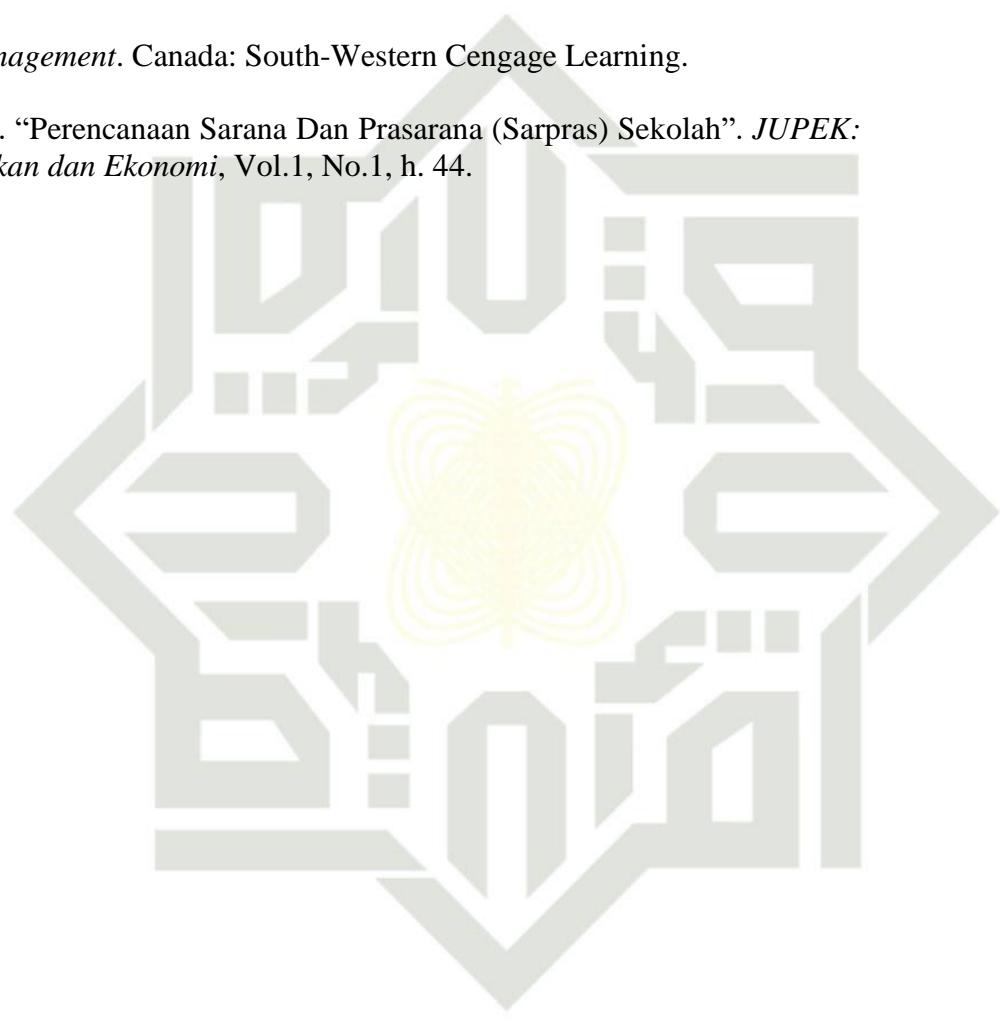
© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Bateman dan Scott A. Snell. (2008). *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat.

Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun. (2007). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sri Ambar Arum. (2007). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Multi Karya Mulia.

Thomas Wallyu Williams. (2009). *Management*. Canada: South-Western Cengage Learning.

Susri A. Boko. (2020). “Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah”. *JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.1, No.1, h. 44.



UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1 Komponen Pengumpulan Data

Fokus Penelitian	Komponen/Indikator	Sumber Data/Informan	Teknik Pengumpulan Data
Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan	Proses perencanaan sarana dan prasarana	Kepala sekolah dan wakil sarana dan prasarana	Wawancara
	Menentukan Tujuan Perencanaan Sarana Dan Prasarana		Wawancara dan dokumentasi
	Penyusunan Rencana Sarana Dan Prasarana		Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Perencanaan Struktur Organisasi Sarana Dan Prasarana		Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Mengefektifkan Sumber Daya Perencanaan Sarana Dan Prasarana		Wawancara dan observasi
Faktor pendukung	Bantuan pemerintah	Kepala sekolah, wakil sarana dan prasarana	Wawancara
	Bantuan Orang Tua Siswa		
	Membuat Sendiri		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Masyarakat Peduli Pendidikan		
Faktor penghambat	Keterbatasan anggaran atau dana	Kepala sekolah, wakil sarana dan prasarana dan guru	Wawancara
	Kemampuan SDM dalam Membuat sarana sendiri		
	Relasi dengan masyarakat, Pengusaha, Instansi Lainnya.		



Lampiran 2 Pedoman Observasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Hal yang diamati	Catatan Observasi
1	Keadaan fisik dan lingkungan sekolah	SMP Negeri 12 Pekanbaru memiliki keadaan fisik yang baik dan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar, dengan fasilitas yang cukup lengkap dan terawat.
2	Struktur organisasi SMPN 12 Pekanbaru	Struktur organisasi SMP Negeri 12 Pekanbaru berjalan dengan baik dan berfungsi sesuai dengan tujuan sekolah dalam mendukung proses pendidikan.
3	Pengefektifan sumber daya di SMPN 12 Pekanbaru	Secara umum, sumber daya di SMP Negeri 12 Pekanbaru dimanfaatkan dengan cukup baik. Namun, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti pemeliharaan fasilitas dan inovasi
4	Sarana dan Prasarana di SMPN 12 Pekanbaru	Semua fasilitas tersebut lengkap namun berada dalam kondisi cukup baik dan layak pakai, namun terdapat sarana dan prasarana yang masih perlu dirawat dan dipelihara dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak
1	Profil dan lingkungan SMP Negeri 12 Pekanbaru	ADA	
2	Visi, Misi SMP Negeri 12 Pekanbaru	ADA	
3	Tujuan Sekolah	ADA	
4	Struktur organisasi	ADA	
5	Data penyusunan kebutuhan perlengkapan sekolah	ADA	
6	Data keadaan sarana dan prasarana	ADA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama responden : Raja Hasniwati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Pekanbaru

1. Bagaimana proses perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
2. Bagaimana menentukan tujuan perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
3. Bagaimana mekanisme penyusunan perencanaan di bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?
4. Bagaimana mekanisme perancangan struktur kelembagaan di unit Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?
5. Upaya-upaya konkret apa yang dapat dilakukan oleh guru, siswa, dan tenaga administrasi untuk bersama-sama memaksimalkan sumber daya sarana prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
6. Sejauh mana peran pemerintah dalam mendukung perencanaan pengembangan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
7. Seperti apa bantuan dari orang tua dalam membantu merencanakan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
8. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sekolah ketika memproduksi perlengkapan sarana pendidikan secara mandiri?
9. Apakah terdapat partisipasi aktif dari warga sekitar dalam menunjang pengembangan infrastruktur pendidikan di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
10. Apakah SMP Negeri 12 Pekanbaru mengalami kendala anggaran dalam merencanakan sarana dan prasarana pendidikan?
11. Sejauh mana kapabilitas tenaga pendidik dan non-pendidik di SMP Negeri 12 Pekanbaru dalam mengoptimalkan perencanaan sarana dan prasarana sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sarana dan Prasarana

Nama responden

: Nelva Yuliasari, S.Pd

Jabatan

: Guru Sekolah SMP Negeri 12 Pekanbaru

1. Bagaimana proses perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
2. Bagaimana menentukan tujuan perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
3. Bagaimana mekanisme penyusunan perencanaan di bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?
4. Bagaimana mekanisme perancangan struktur kelembagaan di unit Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?
5. Upaya-upaya konkret apa yang dapat dilakukan oleh guru, siswa, dan tenaga administrasi untuk bersama-sama memaksimalkan sumber daya sarana prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
6. Sejauh mana peran pemerintah dalam mendukung perencanaan pengembangan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
7. Seperti apa bantuan dari orang tua dalam merencanakan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
8. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sekolah ketika memproduksi perlengkapan sarana pendidikan secara mandiri?
9. Apakah terdapat partisipasi aktif dari warga sekitar dalam menunjang pengembangan infrastruktur pendidikan di SMP Negeri 12 Pekanbaru?
10. Apakah SMP Negeri 12 Pekanbaru mengalami kendala anggaran dalam merencanakan sarana dan prasarana pendidikan?
11. Sejauh mana kapabilitas tenaga pendidik dan non-pendidik di SMP Negeri 12 Pekanbaru dalam mengoptimalkan perencanaan sarana dan prasarana sekolah?



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama responden : Raja Hasniwati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Pekanbaru

1. Bagaimana proses perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Menurut pendapat saya, dalam setiap kegiatan sekolah, Perencanaan yang matang sangat penting dalam sarana prasarana sekolah, mencakup pengadaan, produksi, hibah, sewa, dan peminjaman. Semua pihak, termasuk guru dan pengelola, harus terlibat aktif dalam penyusunannya. Dengan rapat koordinasi yang jelas, tugas masing-masing dapat terdefinisi dengan baik, memastikan pelaksanaan berjalan efektif dan efisien. Kolaborasi yang solid akan mendukung ketersediaan sarana prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan tujuan pendidikan tercapai.

2. Bagaimana menentukan tujuan perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Sebagai Kepala Sekolah, saya menekankan pentingnya perencanaan sarana prasarana yang memadai, aman, dan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar ideal yang mendukung visi sekolah dalam mencetak siswa unggul secara akademik dan karakter.

3. Bagaimana mekanisme penyusunan perencanaan di bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Rencana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru mencakup pembelian, pembuatan sendiri, hibah, penyewaan, dan peminjaman. Rencana ini dilaksanakan dalam jangka waktu bulanan dan tahunan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan perencanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terorganisir dan terstruktur yang memenuhi kebutuhan operasional serta mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan tepat sasaran.

4. Bagaimana mekanisme perancangan struktur kelembagaan di unit Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Oleh karena itu, untuk merencanakan sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi harus direncanakan dengan baik. Perencanaan sarana prasarana diawali rapat evaluasi guru untuk menilai kecukupan fasilitas, lalu menentukan metode pengadaan terbaik melalui proses musyawarah yang melibatkan seluruh stakeholder sekolah.

5. Upaya-upaya konkret apa yang dapat dilakukan oleh guru, siswa, dan tenaga administrasi untuk bersama-sama memaksimalkan sumber daya sarana prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Peningkatan kapasitas guru melalui buku panduan, pelatihan, dan seminar menjadi strategi SMP Negeri 12 Pekanbaru dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

6. Apakah ada bantuan pemerintah dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Untuk kegiatan Sarana Prasarana, tahun ajaran baru mendapat bantuan dari dana BOS. Setelah tahun ajaran berakhir, guru akan berkumpul untuk membahas hal-hal yang diperlukan untuk proses pembelajaran yang akan datang. Selanjutnya, barang-barang tersebut dibeli sesuai dengan kebutuhan dan dana saat ini.

7. Seperti apa bantuan dari orang tua dalam membantu merencanakan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah melalui alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dengan demikian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak sekolah tidak melakukan sumbangan dana atau permintaan bantuan terkait fasilitas pendidikan kepada orang tua/wali murid.

8. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sekolah ketika memproduksi perlengkapan sarana pendidikan secara mandiri?

Jawaban : Sekolah mengembangkan sarana sederhana berupa dekorasi kelas melalui kegiatan kreatif gabungan antara guru dan siswa, sebagai bagian dari proses pembelajaran praktik.

9. Apakah terdapat partisipasi aktif dari warga sekitar dalam menunjang pengembangan infrastruktur pendidikan di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Selama ini masyarakat atau komite tidak ada bantuan secara fisik maupun membeli tetapi terkadang saran dan kritikan tentunya ada terhadap sarana dan prasarana di sekolah.

10. Apakah SMP Negeri 12 Pekanbaru mengalami kendala anggaran dalam merencanakan sarana dan prasarana pendidikan?

Jawaban : Beberapa kendala utama dalam perencanaan fasilitas pendidikan terkait aspek pembiayaan yaitu Keterbatasan sumber pendanaan dan Ketidaklancaran alokasi anggaran untuk program-program pendidikan

11. Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam pengembangan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Dalam Sumber daya manusia dalam perencanaan sarana dan prasarana tentunya kami akan selalu mengawasi dalam penjagaan dan pembuatan yang dilakukan oleh guru kepada muridnya walaupun terkadang masih ada keterbatasan kemampuan.



© Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara dengan Wakil Sarana dan Prasarana

Nama responden :

Nelva Yuliasari, S.Pd

Jabatan :

Guru Sekolah SMP Negeri 12 Pekanbaru

Hari/Tanggal :

Sabtu, 16 November 2024

Pukul :

09.00 WIB

Lokasi :

Ruang Wakil Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana proses perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : “Semua tindakan yang diperlukan telah diarahkan dan diinformasikan oleh kepala sekolah terkait dengan proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Ini terutama berlaku untuk perencanaan sarana dan prasarana. Penting bagi kepala sekolah dalam hal ini untuk memberikan arahan yang jelas kepada semua pihak yang terlibat. Dengan cara ini, semua pihak yang bertanggung jawab akan tahu apa yang harus dilakukan dan dipersiapkan sehingga tidak ada kebingungan lagi. Dengan mengikuti beberapa hal dalam proses perencanaan yaitu menganalisis kebutuhan fasilitas, menentukan jangka waktu baik pendek maupun panjang, mengadakan inventarisasi barang, mengadakan seleksi, mengatur dan strategi pendanaan serta kewenangan”.

2. Bagaimana menentukan tujuan perencanaan dalam Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : “Salah satu tanggung jawab utama saya sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru adalah memastikan bahwa perencanaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam perencanaan ini, tujuan kami adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman yang memungkinkan siswa memaksimalkan potensi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami memprioritaskan menyediakan ruang kelas yang memadai, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang representatif, dan ruang olahraga dan seni yang sesuai standar. Dalam kegiatan menentukan tujuan, kita melihat visi, misi, dan tujuan sekolah kita terlebih dahulu. Setelah itu, kita dapat menentukan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut”.

3. Bagaimana mekanisme penyusunan perencanaan di bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : “Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru, semua guru terlibat dan dipimpin langsung oleh kepala sekolah, rapat bersama digunakan untuk menyusun rencana untuk melaksanakan perencanaan sarana dan prasarana. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk membahas berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dengan jelas metode dan alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, sumber dana yang akan digunakan untuk mendapatkan sarana dan prasarana tersebut juga dibahas dalam pertemuan tersebut. Salah satu hal yang dibahas adalah bagaimana merencanakan kapan dan di mana kegiatan pengadaan akan dilakukan untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai jadwal dan kebutuhan. Setelah semua poin tersebut dibahas secara rinci, kepala sekolah kemudian menyimpulkan hasil rapat sebagai dasar untuk membuat rencana yang menyeluruh dan terorganisir untuk melaksanakan pembelian sarana dan prasarana”.

4. Bagaimana mekanisme perancangan struktur kelembagaan di unit Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : “Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru, perencanaan struktur organisasi dilakukan dengan membagi tugas kepada semua pihak yang terlibat. Tujuan dari pembagian tugas ini adalah untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki tugas yang jelas dan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapat membantu menemukan apa yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Metode ini memungkinkan kami untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran saat ini. Perencanaan ini juga membantu kami mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan. Oleh karena itu, kelemahan dapat diperbaiki dan perencanaan ke depan dapat diperbaiki lagi. Perencanaan struktur organisasi ini dibuat dengan tujuan utama untuk meningkatkan sekolah dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi semua orang yang terlibat, terutama siswa”.

5. Upaya-upaya konkret apa yang dapat dilakukan oleh guru, siswa, dan tenaga administrasi untuk bersama-sama memaksimalkan sumber daya sarana prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : “Dalam menjalankan tugas sebagai penanggung jawab sarpras, saya selalu berusaha meningkatkan kemampuan dengan mempelajari buku panduan yang ada, rutin mengikuti diklat, dan tak ketinggalan mengikuti seminar-seminar terkait pengembangan fasilitas sekolah. Tentunya ini juga dilakukan oleh stakeholder lainnya dalam pembentukan rencana kebutuhan sarana dan prasarana serta untuk siswa harus diberikan pembelajaran tentang memanfaatkan dan menjaga fasilitas sekolah”.

6. Sejauh mana peran pemerintah dalam mendukung perencanaan pengembangan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : Jadi sumber dana kami utamanya dari BOS pemerintah itu ya, yang pencairannya harus disertai berita acara dan laporan. Kadang dapat tambahan juga dari Pemda Pekanbaru atau Dinas Pendidikan. Dana-dana ini kami gunakan untuk beli perlengkapan kelas seperti meja kursi baru, lemari penyimpanan, dan kebutuhan lain yang mendukung proses belajar.

7. Seperti apa bantuan dari orang tua dalam merencanakan sarana dan prasarana di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : “Sebenarnya kami bisa saja meminta bantuan orang tua, tapi karena semua kebutuhan sudah tercover BOS, ya kami hindari. Soalnya kalau sampai memungut iuran, khawatir dianggap pungli seperti aturan yang ada”.

8. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sekolah ketika memproduksi perlengkapan sarana pendidikan secara mandiri?

Jawaban : “Di sini kami memang mengajak guru dan siswa terlibat langsung dalam membuat beberapa perlengkapan sekolah, terutama untuk hiasan kelas. Biasanya ide awalnya datang dari bapak/ibu guru, tapi pelaksanaannya dikerjakan bersama siswa. Kami sengaja memilih proyek-proyek yang ringan saja, seperti dekorasi kelas, agar tidak memberatkan anak-anak”.

9. Apakah terdapat partisipasi aktif dari warga sekitar dalam menunjang pengembangan infrastruktur pendidikan di SMP Negeri 12 Pekanbaru?

Jawaban : “tidak ada bantuan dari masyarakat dalam bentuk uang atau barang keperluan sekolah”.

10. Apakah SMP Negeri 12 Pekanbaru mengalami kendala anggaran dalam merencanakan sarana dan prasarana pendidikan?

Jawaban : “Dalam banyak kasus, hambatan yang paling sering dijumpai dalam suatu aktivitas bersumber dari terbatasnya pendanaan yang tersedia”.

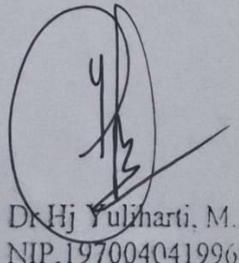
11. Sejauh mana kapabilitas tenaga pendidik dan non-pendidik di SMP Negeri 12 Pekanbaru dalam mengoptimalkan perencanaan sarana dan prasarana sekolah?

Jawaban : “Kami telah mendapatkan pembekalan berupa pengetahuan serta pelatihan melalui berbagai seminar tentang pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang diselenggarakan oleh pemerintah”.



Lampiran 8 Lembar Disposisi

© Hak c

INDEKS BERKAS		DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI
KODE :	Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 8 JUNI 2024 Nama : M. RIFKI ZAI LUFTI	
INFORMASI	Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan. mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing <i>Dr. Syafaruddin, M.Pd.</i>	a. b. c.
Pekanbaru	6/6/24 Kajur MPI	Diteruskan kepada: 2. wakil Dekan 1
 Dr. Syafaruddin, M.Pd. NIP. 197004041996032001		
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:		

ultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Boebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10172/2024

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Drs. Syafaruddin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:M RIFKI ZAILUFTI
NIM	:12110312877
Jurusan	:Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:ANALISIS SWOT (STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, TREATHS) OPERASIONAL SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkashih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

Lampiran 10 Surat Pra-riset

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم**

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 158 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: etfak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-21155/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024 Pekanbaru, 13 September 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	M Rifki Zailufit
NIM	:	12110312877
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 September 2024 s.d 13 Desember 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. H. Kadar, M.A.
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 11 Balasan Surat Pra-riiset

	PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 12 JALAN GURU H. SULAIMAN NO. 37 TELP. (0761) 26346 PEKANBARU AKREDITASI A NPSN : 10403967 KODE POS : 28156	
--	---	--

Surat keterangan Izin Riset

Nomor : 420/MN/SMPN12PKU/VI/2024/109

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Pekanbaru Menerangkan Bahwa :

Nama	: M. Rifki Zailufi
NIM	: 12110312877
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2024
Program Studi	: Menejemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Terbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah Mengajukan Izin / Pra-Riset di SMP Negeri 12 Pekanbaru, Pada dasarnya kami tidak Keberatan, dan Sebagai Pimpinan Menerima dengan Senang hati.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, Dengan Sebenarnya dan dapat Dipergunakan Seperlunya Terimakasih.

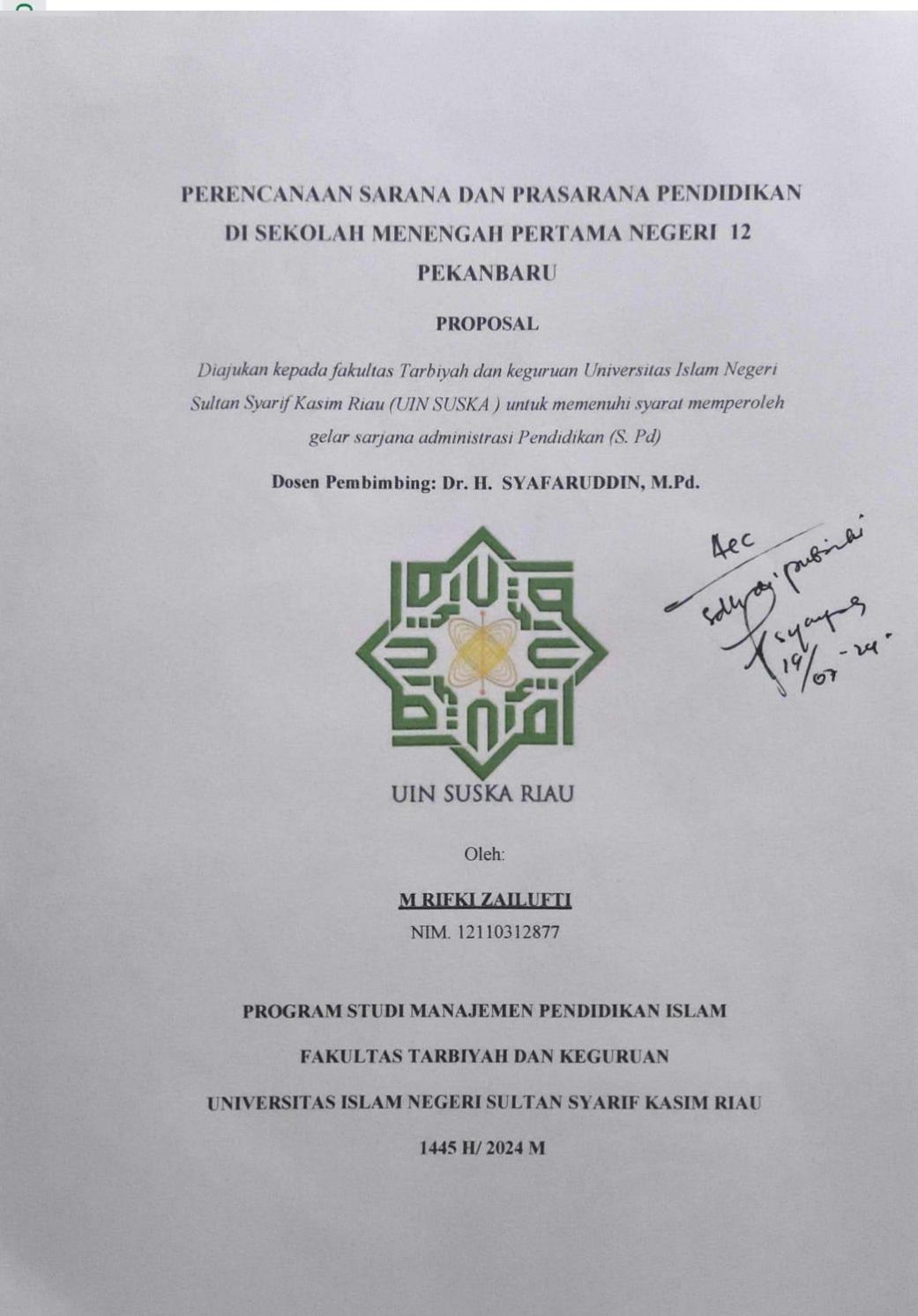
Pekanbaru, 27 Juni 2024
Kepala Sekolah

Raja Hasniwati, S.Pd
NIP: 196909221993032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12 Cover ACC Proposal

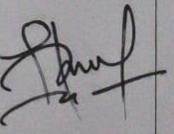


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



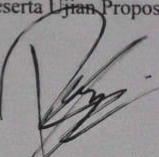
© Hak Cipta

Lampiran 13 Surat Pengesahan Perbaikan

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>				
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
<p>Nama Mahasiswa : M RIFKI ZAILUFTI Nomor Induk Mahasiswa : 12110312877 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 09 Juli 2024 Judul Proposal Ujian : Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal</p>				
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Syarifah, M.M.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 15 Juli 2024
 Peserta Ujian Proposal

 M RIFKI ZAILUFTI
 NIM. 12110312877

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 14 Surat Izin Riset

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ettk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-21155/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 13 September 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	M Rifki Zailufit
NIM	:	12110312877
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah
 Pertama Negeri 12 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 September 2024 s.d 13 Desember 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Lampiran 15 Surat Balasan Riset

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA [SMP] NEGERI 12**
JALAN GURU H. SULAIMAN NO. 37 TELP. (0761) 26346 PEKANBARU

AKREDITASI A NPSN : 10403967 KODE POS : 28156

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 420/MN/SMPN12PKU/XII/2024/138

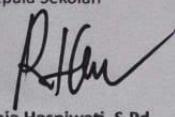
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Pekanbaru,
Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: M. RIFKI ZUILUFFI
NIM	: 12110312877
Jenis Kelamain	: LAKI-LAKI
MAHASISWA	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SARIF KASIM RIAU
JENJANG	: S1 (satrata satu)
JURUSAN/ FAKULTAS	: MENEJEMEN PENDIDIKAN ISALAM

Adalah benar Telah Selesai Melaksanakan Penelitian / Riset di SMP Negeri 12 Pekanbaru di mulai Pada
Tgl 20 November Sampai Dengan Tgl 03 Desember 2024 Dengan Judul Penelitian :
**PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12
PEKANBARU.**

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan Sebagaimana
Mestinya.

Pekanbaru, 05 Desember 2024
Kepala Sekolah


Raja Hasniwati, S.Pd.
 Nip.19690922 199312 2002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lampiran 16 Surat DPMPTSP**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69082
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-21155/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024 Tanggal 13 September 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

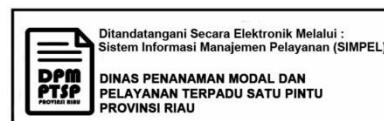
1. Nama	:	M RIFKI ZAILUFTI
2. NIM / KTP	:	12110312877
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 September 2024

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



© Hak C

Lampiran 17 Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 12 November 2024

Kepada Yth,
 Sekolah Menengah Pertama
 Negeri 12 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.~~103551~~/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -
 Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2833/2024 tanggal 23 Oktober 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama	:	M RIFKI ZAILUFTI
NIM	:	12110312877
Mahasiswa	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian	:	PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris

VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
 Pembina Tingkat I/IVb
 NIP. 19781031 201407 2 003

rif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak C

Lampiran 18 Surat Rekomendasi Penelitian Dinas KESBANGPOL

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2833/2024

a. Dasar :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69082 tanggal 30 September 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	M. RIFKI ZAILUFTI
2. NIM	12110312877
3. Fakultas	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	S1
6. Alamat	JL. MERANTI NO. 163 KEL. KAMPUNG BARU KEC. SENAPELAN PEKANBARU
7. Judul Penelitian	PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
- Berperkataan sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Oktober 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Sekretaris

HADI SANJYOYO, AP, M.Si
 PEMBINA RINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

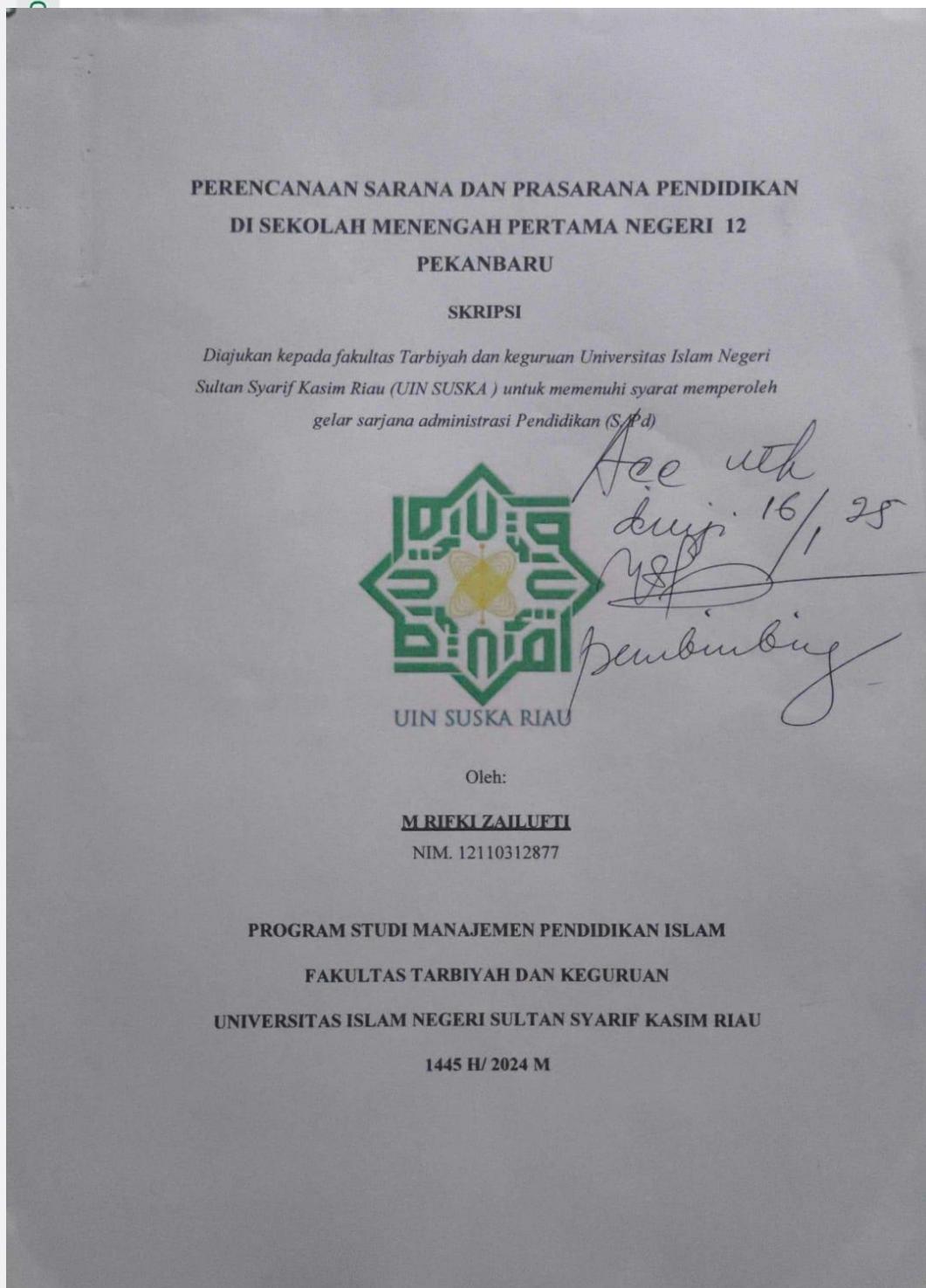
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19 Lembaran ACC Munaqasyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta

Lampiran 20 Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- | | | |
|---------------------------------|---|---------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : | Skripsi |
| a. Seminar Usul Penelitian | : | |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : | |
| 2. Nama Pembimbing | : | Dr. H. Syafaruddin, M. Pd |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : | 19641231 199003 1 045 |
| 3. Nama Mahasiswa | : | M RIFKI ZAILUFTI |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : | 12110312877 |
| 5. Kegiatan | : | Bimbingan Skripsi |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	6/11/2024	Pedoman Wawancara		
2	3/12/2024	Perbaikan BAB IV		
3	10/12/2024	Perbaikan BAB IV		
4	19/12/2024	Perbaikan BAB IV		
5	3/1/2025	Perbaikan bab IV		
6	9/1/2025	Perbaikan Abstrak		
7	16/1/2025	ACC		

Pekanbaru, 13 Januari 2025
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Syafaruddin, M. Pd
NIP. 19641231 199003 1 045

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian
Lak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 12 Pekanbaru



Wawancara dengan Wakil Kepala Sarana dan Prasarana SMPN 12 Pekanbaru



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada 03 September 2002 di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Zainal dan Dahlianti. Penulis mengawali Pendidikan mulai dari SD Negeri 144 Pekanbaru pada tahun 2008, Tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan SMP Negeri 36 Pekanbaru dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 7 Pekanbaru Pada Tahun 2017, pada tahun 2021 penulis diterima sebagai salah satu mahasiswa di universitas UIN SUSKA RIAU dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UMPTKIN. Penulis telah melakukan kuliah kerja nyata (KKN) angkatan ke-21 di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah SMAS HANDAYANI Pekanbaru selama 2 bulan. Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Pekanbaru dengan judul “Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Pekanbaru” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Syafaruddin, M. Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah pada tanggal dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.